

**UPAYA MEMBENTUK PRILAKU POSITIF ANAK MELALUI
KEGIATAN INTERAKSI SOSIAL DI RA NURUL AKMAL
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

SURYANI
NPM: 1501240019

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M.Psi

Nama : SURYANI
NPM : 1501240019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial Di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
26/2-2019	Tata tulis		Revisi
1/3-2019	ACC skripsi		ACC serdang!

Medan,

2019

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M.Psi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rectory@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

ripsi ini disusun oleh :

Nama : SURYANI
NPM : 1501240019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui
Kegiatan Interaksi Sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan
Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

setujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,

2019

Pembimbing Skripsi

(Mawaddah Nasution, M.Psi)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

Dekan

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

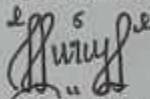
LEMBAR PENGESAHAN

**Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial di
RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin
Kabupaten Serdang Bedagai**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada
Progran Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:



SURYANI

NPM: 1501240019

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



(Mawaddah Nasution, M.Psi)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan,

2019

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Suryani
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

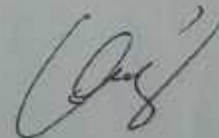
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Suryani yang berjudul "Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Mawaddah Nasution, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama	: Suryani
NPM	: 1501240019
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantau Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Medan, 2019

Pembimbing Skripsi



Mawaddah Nasution, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Suryani
NPM : 1501240019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

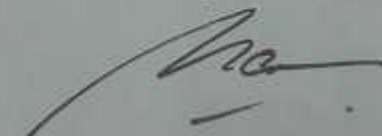
Medan, 2019

Pembimbing Skripsi



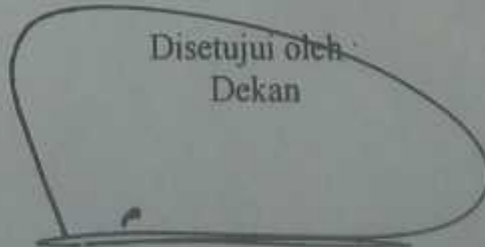
Mawaddah Nasution, M.Psi

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Suryani
NPM	: 1501240019
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **"Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai"** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



SURYANI

ABSTRAK

SURYANI NPM. 1501240019. UPAYA MEMBENTUK PRILAKU POSITIF ANAK MELALUI KEGIATAN INTERAKSI SOSIAL DI RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk prilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan interaksi sosial dapat meningkatkan prilaku positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan prilaku positif anak yaitu pada pra siklus 23,3 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,3%, siklus 2 rata-ratanya 71,6 % dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan interaksi sosial dapat meningkatkan prilaku positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci : Prilaku Positif, Interaksi Sosial

ABSTRACT

SURYANI NPM. 1501240019. EFFORTS TO FORM A POSITIVE BEHAVIOR OF CHILDREN THROUGH SOCIAL INTERACTION ACTIVITIES IN RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN, SERDANG BEDAGAI DISTRICT

This study aims to establish positive behavior of children through social interaction activities in RA Nurul Akmal Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. This research was conducted at RA Nurul Akmal Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. The subjects in this study were the children of RA Nurul Akmal in Pantai Cermin Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, which numbered 15 children consisting of 11 boys and 4 girls. This type of research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study were conducted using observation and documentation. Data analysis techniques are carried out using interpretive descriptive methods. Based on the results of the study it is known that through social interaction activities can improve the positive behavior of children in RA Nurul Akmal Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. This increase can be seen from the increase in the percentage in the form of percent from the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum provision of children is BSH, it can be averaged improvement in positive behavior of children, namely at pre-cycle 23.3%, then cycle 1 averages 48.3%, cycle 2 averages 71.6% and on cycle 3 the average the average obtained by children is 93.3%. Based on the results of these studies it can be concluded that through social interaction activities can improve the positive behavior of children in RA Nurul Akamal Panti Cermin District, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: *Positive Behavior, Social Interaction*

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberi nikmat dan karunia, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Proposal yang berjudul “**Upaya Membentuk Prilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial Di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai**”. shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, shabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Basimin** dan Ibunda tercinta **Legirah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Marizal Amri** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj.Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Sataf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh

dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Serdang Bedagai,

2019

Peneliti

Suryani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perilaku Positif Anak Usia Dini	9
1. Pengertian Perilaku Positif	9
2. Macam-Macam Perilaku Manusia	10
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	12
4. Membentuk Perilaku Positif Anak Usia Dini	14
5. Karakteristik Perilaku Positif Anak Usia Dini	16
B. Interaksi Sosial	17
1. Pengertian Interaksi Sosial	17
2. Ciri-Ciri Interaksi Sosial	18
3. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	19

4. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Interaksi Sosial	20
5. Kegiatan-Kegiatan Interaksi Sosial Anak Usia Dini	21
C. Penelitian Relevan	23

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
3. Siklus PTK.....	25
B. Persiapan PTK.....	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
1. Anak.....	27
2. Guru	28
3. Teman Sejawat.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Alat Pengumpulan Data	30
F. Indikator Kinerja.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian	33
1. Pra Siklus	33
2. Siklus 1	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Refleksi	34
3. Siklus 2	34
a. Tahap Perencanaan.....	34
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan	35

d. Refleksi	35
4. Siklus 3	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan	37
d. Refleksi	37
I. Personalia Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	38
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	43
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	57
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	71
E. Pembahasan Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian	25
Tabel 2. Nama Anak RA Nurul Akmal Tahun Ajaran 2018/2019	27
Tabel 3. Data Guru RA Nurul Akmal Tahun Ajaran 2018/2019	28
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2018/2019	29
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	30
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2018-2019	31
Tabel 7. Personalia Penelitian	37
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	39
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	40
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	42
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	52
Tabel 12. Siklus 1	53
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	55
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	66
Tabel 15. Siklus 2	67
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	69
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	80
Tabel 18. Siklus 3	81
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	83

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	41
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	54
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	68
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	82
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pra Silus
2. Lampiran Siklus 1
3. Skenario Perbaikan Siklus I
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 1
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 1
8. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
9. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
10. Lampiran Siklus 2
11. Skenario Perbaikan Siklus 2
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
14. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 2
15. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 2
16. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
17. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
18. Lampiran Siklus 3
19. Skenario Siklus 3
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3

22. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 3
23. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 3
24. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
25. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3
26. Surat Riset
27. Surat Balasan Riset
28. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (*early child education*) adalah masa yang paling optimal untuk berkembang. Pada masa ini sangat penting dilaksanakan pendidikan secara bersama sebagai dasar pembentukan kepribadian manusia dewasa secara utuh, mulai dari pembentukan karakter, tauladan berbuat baik, penanaman budi pekerti luhur, kecerdasan, keterampilan dan pengenalan terhadap Tuhan pencipta alam semesta. Pendidikan anak usia dini tidak hanya pada penguasaan calistung saja, tetapi harus lebih tinggi dari itu dengan mengembangkan semangat sebagai penemu cilik, mengembangkan kreativitas, memiliki percaya diri, kemampuan berinteraksi, dan mengaplikasikan pemahaman tentang nilai-nilai kebaikan.¹

Ranah pengembangan PAUD yang tertuang pada bidang pengembangan pembiasaan dan kemampuan dasar dapat tercapai dengan baik jika ada kerjasama dari orang dewasa sebagai model yang dapat dilihat anak secara langsung. Salah satunya dengan adanya keterlibatan orang tua dalam membuat pola pendidikan yang selaras antara lingkungan rumah dengan lingkungan sekolah.²

Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hadjar Dewantara dalam Widayatun, mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.³ Frobel dalam Johana Natalina memandang anak sebagai individu yang pada kodratnya bersifat baik. Sifat yang buruk dapat timbul karena kurangnya pendidikan atau pengertian yang dimiliki oleh anak tersebut.⁴ Setiap tahap perkembangan yang dialami oleh anak dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh. Jan Ligthart dalam Johana Natalina menggariskan tujuan pendidikan pada upaya menghasilkan manusia (anak) yang memiliki budi pekerti yang luhur,

¹ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Purnama Media Group, 2011) h. 45

² *Ibid* h. 10

³ Widayatun Tri Rusmi. *Ilmu Perilaku*. (Jakarta : CV. Sagung Seto, 2010) h.12

⁴ Johana Natalina, *Tumbuh Kembang Anak*, (Bandung: Pustaka Binaan, 2009) h.13

bukan hanya cerdas dan terdidik otaknya saja, maka mengisi dan membina “kata hati” anak menjadi sesuatu yang sangat penting.⁵

Bahwa pemberian pendidikan anak usia dini menjadi tanggungjawab bersama (guru, orang tua, masyarakat) untuk membentuk pribadi yang unggul dan mandiri di masyarakat. Sejalan perkembangan usia anak, secara realita pendidikan anak usia dini berada di bawah bimbingan guru PAUD dalam lembaga pendidikan formal ataupun non formal merupakan awal latihan menuju konsep mandiri. Momen ini menjadi langkah positif orang tua dalam memaksimalkan peranannya ketika mengasuh anak. Hubungan Orang tua dan guru saling bersinergi saling mengisi pola pendidikan yang baik jika terdapat kekurangan yang ada. Adanya kerjasama orang tua dan lembaga pendidikan dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini mempunyai andil dalam menanamkan perilaku positif anak dan peran aktif orang tua dalam pengelolaan pendidikan anak-anak mereka.⁶

Berbagai alternatif dapat dilakukan guna mengatasi krisis moral dan perilaku negatif telah dilakukan pemerintah beserta stakeholder, seperti membuat peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penegakan hukum. Disamping itu untuk menanggulangi krisis moral dan perilaku negatif pada anak dilakukan dengan menjalankan pendidikan karakter disetiap jenjang pendidikan.⁷

Menurut Kemendiknas, pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan upaya jangka panjang dalam membangun generasi bangsa menjadi lebih baik dan bermoralankan Pancasila.⁸ Setiap jenjang pendidikan diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam penerapan pendidikan karakter, yaitu dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan baik lembaga, keluarga, masyarakat dan pemerintah terkait.

Menurut Fathurrohman dkk, institusi pendidikan yang terdiri dari sekolah dan/atau madrasah, keluarga, dan lingkungan masyarakat harus menjadi teladan bagi proses pembelajaran peserta didik. Institusi pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku positif / akhlak / moral dan/atau akal yang berbudi yaitu nilai karakter berdasarkan Pancasila.⁹

⁵*Ibid*

⁶ Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. (Jakarta : EGC, 2012) h. 23

⁷*Ibid*

⁸ Kemendiknas, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: direktorat jenderal mandikdasmen, direktorat pembinaan sekolah menengah pertama, 2010) h. 12

⁹ Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Aditama, 2013) h.

Sebagaimana dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang harus dijiwai semua bidang pembangunan. Pendidikan karakter menjadi salah satu pilihan untuk mengatasi degradasi moral bangsa Indonesia di setiap usia, khususnya pada anak usia dini. Cara penerapannya pun beragam, mulai dari bercerita, bernyanyi, memberikan teladan, pembelajaran sains, dan masih banyak lagi. Sejatinya kajian maupun penelitian terkait pendidikan karakter dan pilar pendidikan terlebih mengenai anak usia dini sudah beberapa kali dilakukan, akan tetapi masing-masing memiliki keistimewaan.¹⁰

Menurut Marimba dalam Widodo, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹¹ Pernyataan Marimba tersebut senada dengan UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yaitu, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹²

Pengembangan potensi ini terdapat pada Bab 2 Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bentuk pendidikan yang fundamental dalam kehidupan seorang anak dan pendidikan pada masa ini sangat menentukan keberlangsungan anak itu sendiri juga bagi suatu bangsa. Pendidikan karakter pada usia dini dapat mengikuti suatu pola tertentu, yaitu suatu perilaku teratur, disiplin dan baku atau sesuai standar sehingga menghasilkan perilaku positif bagi anak itu sendiri.¹⁴

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk perilaku positif anak adalah melalui interaksi sosial. interaksi sosial adalah hubungan antar

¹⁰*Ibid*

¹¹Wibowo, *Pendidikan Karakter:Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012)h.17

¹² Widodo, Agus. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi : Membangun Karakter Ideal Mahasiswa Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) h. 23

¹³*Ibid*

¹⁴Sudaryanti, *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi anak usia dini*. Diambil pada journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2902/2416. Diakses pada tanggal 9 Januari2019) h.15

manusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh- mempengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru dikelompok B RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai diketahui bahwa perilaku positif anak masih rendah, hal ini dapat dilihat pada saat anak mendapat tugas bekerja kelompok, anak hanya mau satu kelompok sama teman dekatnya saja, selain itu terdapat beberapa anak yang malas menghafal doa sehari-hari, malas beribadah, dan terkadang ada anak yang masuk kedalam kelas tanpa mengucapkan salam terlebih dahulu. Selain itu karakter kecintaan anak terhadap lingkungan juga masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya anak yang membuang sampah sembarangan, memukul binatang dan kurang memperhatikan tumbuhan sekitar.

Oleh karena itu peneliti mencoba meningkatkan perilaku positif anak melalui interaksi sosial yang lebih insentif, sehingga anak dapat saling mengenal dengan baik, dapat bekerjasama, serta saling mencontoh perbuatan baik,

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan peneliti berencana melakukan perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki perilaku negatif anak menjadi perilaku positif dengan judul: **“Upaya Membentuk Perilaku Positif Anak Melalui Kegiatan Interaksi Sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengembangkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari
2. Kurangnya kreativitas guru RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dalam mengajarkan perilaku-prilaku positif kepada anak

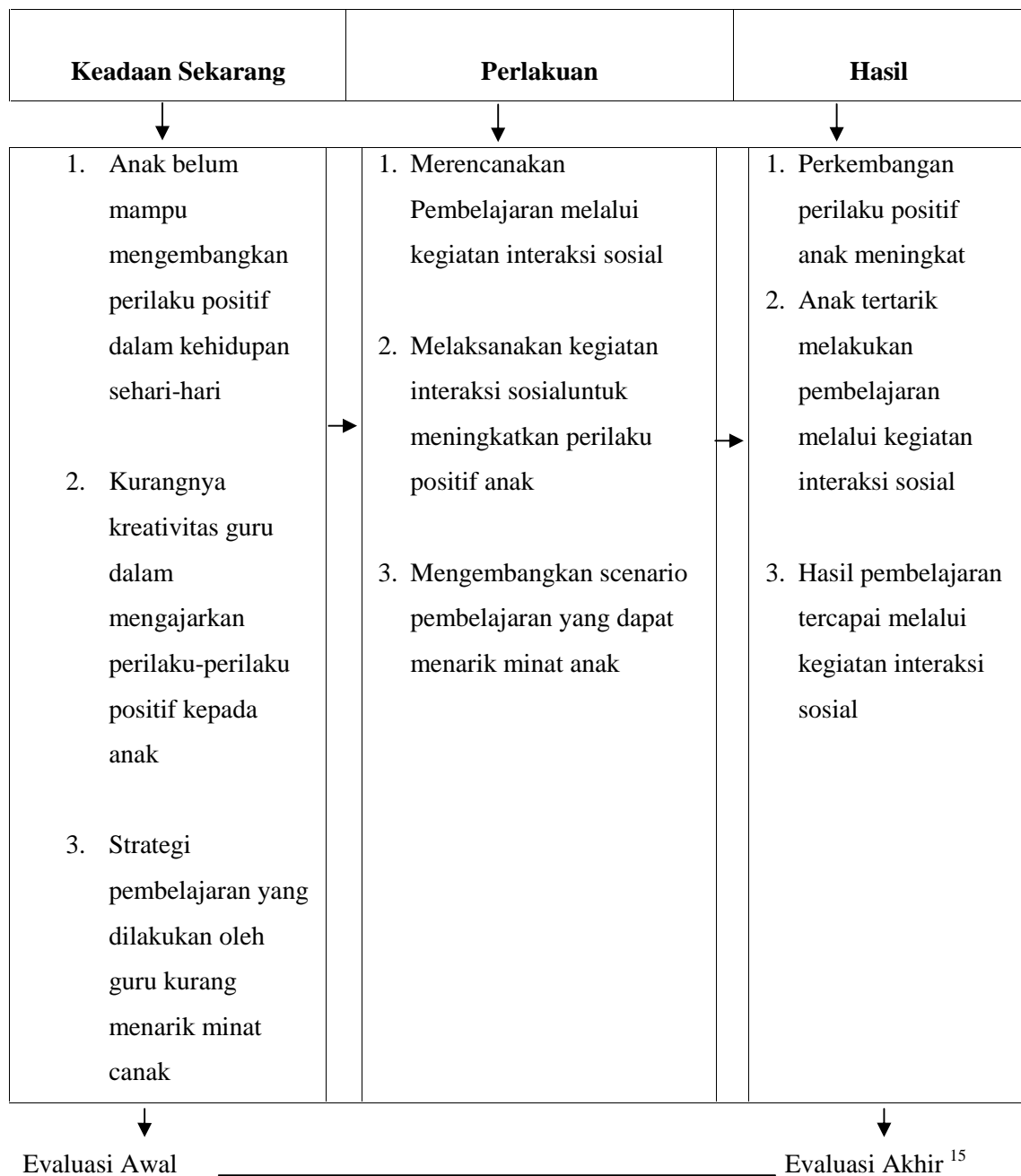
3. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai kurang menarik minat anak

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya kegiatan meningkatkan perilaku positif yang dilakukan guru RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui kegiatan interaksi sosial peneliti mencoba meningkatkan perilaku positif anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu

¹⁵ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui kegiatan interaksi sosial Dapat Meningkatkan perilaku positif anak Di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan perilaku positif anak melalui Kegiatan interaksi sosial di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan perilaku positif anak melalui Kegiatan interaksi sosial.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui Kegiatan interaksi sosial anak-anak akan

meningkat perilaku positifnya di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan interaksi sosial perilaku positif anak diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dapat meningkatkan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial.

3. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PIAUD untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Perilaku Positif Anak Usia Dini

1. Pengertian Perilaku Positif

Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu menghasilkan perilaku tertentu.¹⁶ Perilaku individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat adanya rangsangan (*stimulus*) baik dari dalam dirinya sendiri (*internal*) maupun dari luar individu (*eksternal*).¹⁷

Elwood N. Chapman dalam Walgito memberikan pengertian bahwa perilaku positif adalah isyarat tindakan yang dilakukan seseorang secara positif dalam bereaksi terhadap keadaan yang dialami.¹⁸ Sedangkan Virsa Sinaga dalam Walgito memberikan pengertian bahwa perilaku positif adalah sikap yang mengikuti norma-norma yang berlaku di dalam bermasyarakat.¹⁹ Heri Purwanto dalam Walgito memberikan pengertian bahwa perilaku positif adalah suatu kecenderungan tindakan seseorang dalam mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek-obyek tertentu.²⁰ Sedangkan Robbins Stephen dalam Walgito memberikan pengertian bahwa perilaku positif adalah kecenderungan tindakan seseorang dalam mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu secara positif.²¹

Pada hakekatnya perilaku individu mencakup perilaku yang tampak (*overt behaviour*) dan perilaku yang tidak tampak (*inert behavior* atau *covert behavior*). Perilaku yang tampak adalah perilaku yang dapat diketahui oleh orang lain tanpa menggunakan alat bantu sedangkan perilaku yang tidak tampak adalah perilaku yang hanya dapat dimengerti dengan menggunakan alat atau metode tertentu, misalnya berpikir, sedih, berkhayal, bermimpi, takut.²²

Menurut Soeparwoto perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika,

¹⁶ Walgito Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010) h. 9

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibidh.* 10

²⁰ *Ibidh.* 10

²¹ *Ibidh.* 10

²² Rohman, Taufik dkk. *Sosiologi suatu kajian Kehidupan Masyarakat*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) h. 25

kekuasaan, persuasi, dan atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang. Dalam sosiologi, perilaku dianggap sebagai sesuatu yang tidak ditujukan kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan sosial manusia yang sangat mendasar²³

Sedangkan menurut Sugiyo perilaku adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Dan pendapat di atas disimpulkan bahwa perilaku (aktivitas) yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi akibat dari adanya rangsang yang mengenai individu tersebut.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku positif adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dalam rangka pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan, nafsu, dan sebagainya.

2. Macam-Macam Perilaku Manusia

Perilaku pada manusia dapat dibedakan antara perilaku reflektif dan perilaku non reflektif. Perilaku yang reflektif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Misalnya reaksi kedip mata bila kena sinar, gerak lutut bila kena sentuhan palu, menarik jari bila terkena hp dan sebagainya. Reaksi atau perilaku reflektif adalah perilaku yang terjadi dengan sendirinya.²⁵

Lain halnya dengan perilaku yang non refleksi. Perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, pusat kesadaran, baru kemudian terjadi respon. Proses inilah yang disebut proses psikologis. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut perilaku psikologis.²⁶

Pada perilaku manusia, perilaku psikologis inilah yang dominan, merupakan perilaku yang banyak pada diri manusia, di samping adanya perilaku reflektif. Di samping perilaku manusia dapat dikendalikan atau

²³Soeparwoto, dkk. *Psikologi Perkembangan*. (Semarang: UPT MKK UNNES, 2011) h. 121

²⁴Sugiyo. *Psikologi Sosial*. (Semarang: FIP UNNES, 2012) h. 54

²⁵Latipun. *Psikologi Eksperimen*. (Malang : UMM Press, 2010) h. 36

²⁶*Ibid*

terkendali, perilaku manusia juga merupakan perilaku yang terintergrasi, yang berarti bahwa keseluruhan keadaan individu itu terlihat dalam perilaku yang bersangkutan, bukan bagian demi bagian. Karena begitu kompleksnya perilaku manusia itu maka psikologi ingin memahami perilaku tersebut.²⁷

Brance dalam Walgito “Perilaku manusia dapat dibedakan antara perilaku yang refleksif dan perilaku yang non refleksif”. Perilaku yang refleksif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Misalnya reaksi kedip mata bila kena sinar, menarik jari bila jari kena api dan sebagainya.²⁸

Reaksi atau perilaku reflektif adalah perilaku yang terjadi dengan sendirinya, secara otomatis. Stimulus yang diterima oleh organisme atau individu tidak sampai ke pusat susunan syaraf atau otak, sebagai pusat kesadaran, sebagai pusat pengendali dari perilaku manusia. Lain dengan halnya perilaku non-reflektif. Perilaku ini di kendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, baru kemudian terjadi respons melalui afektor. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini disebut proses psikologi. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologis atau perilaku psikologis.²⁹

Skinner seorang ahli psikologi dalam Soeparwoto merumuskan bahwa “perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar)”. Dengan demikian perilaku manusia terjadi melalui proses stimulus, organisme, respons sehingga teori Skinner ini disebut dengan teori “S-O-R” (*Stimulus, Organisme, Respons*).³⁰

Notoatmodjo dalam Soeparwoto menyebutkan bahwa berdasarkan teori “S-O-R” tersebut, maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:³¹

a. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respons seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk “unobservable behavior” atau “*covert behavior*” yang dapat diukur adalah pengetahuan dan sikap.

²⁷ Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) h. 75

²⁸ Walgito *Opcit* h.10

²⁹ *Ibid*

³⁰ Soeparwoto *Opcit* h. 124

³¹ *Ibid*

b. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau “observable behavior”.

Notoatmodjo dalam Latipun mengemukakan bahwa perilaku dapat dibatasi sebagai jiwa (berpendapat, berfikir, bersikap dan sebagainya). Untuk memberikan respon terhadap situasi di luar objek tersebut. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan). Bentuk operasional dari perilaku dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :³²

- a. Perilaku dalam bentuk pengetahuan, yaitu dengan mengetahui situasi dan rangsangan.
- b. Perilaku dalam bentuk sikap, yaitu tanggapan perasaan terhadap keadaan atau rangsangan dari luar diri si subyek, sehingga alam itu sendiri akan mencetak perilaku manusia yang hidup di dalamnya, sesuai dengan sifat keadaan alam tersebut (lingkungan fisik) dan keadaan lingkungan sosial budaya yang bersifat non fisik, tetapi mempunyai pengaruh kuat terhadap pembentukan perilaku manusia. Lingkungan ini adalah merupakan keadaan masyarakat dan segala budi daya masyarakat itu lahir dan mengembangkan perilakunya.
- c. Perilaku dalam bentuk tindakan, yang sudah konkrit berupa perbuatan terhadap situasi dan suatu rangsangan dari luar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam perilaku manusia jika dilihat berdasarkan “ S-O-R” (*Stimulus, Organisme, Respons*) maka terbagi atas 2 yaitu perilaku terbuka dan perilaku tertutup, namun jika dilihat dari bentuk operasional perilaku manusia terbagi atas 3 yaitu perilaku dalam bentuk pengetahuan, perilaku dalam bentuk sikap, serta perilaku dalam bentuk tindakan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Latipun, perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utamayaitu: faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor penguat (*reinforcing factor*).

- a. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factor*) terwujud dalam:

- 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensori khususnya mata dan telinga terhadap obyek tertentu. Pengetahuan

³² Latipun *Opcit* h. 37

merupakan domain yang sangat penting untuk terbetuknyaperilaku terbuka (*overt behavior*).Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng.

2) Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap suatu *stimulus* atau obyek baik yang bersifat *intern* maupun *ekstern* sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respon terhadap stimulus tertentu.Tingkatan respon adalah menerima (*receiving*), merespon(*responding*), menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*)

3) Nilai-nilai

Nilai-nilai atau norma yang berlaku akan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma yang telah melekat pada diri seseorang

4) Kepercayaan

Seseorang yang mempunyai atau meyakini suatu kepercayaan tertentu akan mempengaruhi perilakunya dalam menghadapi suatu penyakit yang akan berpengaruh terhadap kesehatannya

5) Persepsi

Persepsi merupakan proses yang menyatu dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya. Persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterimaoleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berartidan merupakan respon yang menyeluruh dalam diri individu. Oleh karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus,sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan obyek.Persepsi pada individu akan menyadari tentang keadaan sekitarnya danjuga keadaan dirinya. Orang yang mempunyai persepsi yang baik tentang sesuatu cenderung akan berperilaku sesuai dengan persepsi yang dimilikinya.

b. Faktor-faktor pendukung(*enabling factor*)

Faktor pendukung merupakan faktor pemungkin. Faktor ini bias sekaligus menjadi penghambat atau mempermudah niat suatu perubahan perilaku dan perubahan lingkungan yang baik. Faktor pendukung (*enabling factor*) mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas. Sarana dan fasilitas ini pada hakekatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya suatu perilaku, sehingga disebut sebagai faktor pendukung atau faktor pemungkin.

c. Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factor*) merupakan penguat terhadap timbulnya sikap dan niat untuk melakukan sesuatu atau berperilaku. Suatu pujian, sanjungan dan penilaian yang baik akan memotivasi, sebaliknya hukuman dan pandangan negatif seseorang akan menjadi hambatan proses terbentuknya perilaku. Hal yang paling berpengaruh terhadap perubahan perilaku perawat adalah motivasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor penguat (*reinforcing factor*)

4. Membentuk Perilaku Positif Anak Usia Dini

Anak usia dini mempunyai daya ingat yang kuat dalam menghafal. Dengan kemampuannya itu, anak terlihat sering menghafal kata-kata yang ia sendiri tidak memahaminya, misalnya menghafal lagu, tepuk tangan, bahkan menirukan ucapan orang dewasa yang didengarnya yang membuat terkejut orang yang mendengarnya. Untuk itu potensi menghafal anak perlu diarahkan sebaik-baiknya oleh guru dengan memperhatikan teknik hafalan yang mudah dan menarik bagi anak.³³

Aktivitas mengembangkan perilaku positif anak usia dini adalah dengan mengajak mereka untuk mengeksplorasi nilai yang berhubungan dengan mengembangkan keterampilan yang terkait dengan nilai, misalnya bermain boneka tangan untuk memperagakan tokoh yang disukainya. Sedangkan untuk

³³ Mulyasa 2010. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung : Rosda, 2010) h 56

mengembangkan sosial emosional ditekankan pada penyelesaian konflik melalui berbagai permainan dan kerjasama.³⁴

Dalam mengembangkan perilaku positif anak usia dini akan berjalan efektif dan berdampak pada perubahan perilaku anak, jika keteladanan melalui pembiasaan didukung oleh semuanya yaitu, guru, orang tua dengan menciptakan lingkungan yang kondusif.³⁵

Mulyasa mengemukakan bahwa lingkungan kondusif dapat dikembangkan melalui berbagai layanan dan kegiatan sebagai berikut:³⁶

- a. Memberikan pilihan individual bagi setiap anak dalam belajar dan bermain. Hal ini akan membangkitkan semangat belajar yang tinggi.
- b. Mengembangkan organisasi kelas yang efektif, menarik, nyaman dan aman bagi perkembangan potensi seluruh anak usia dini secara optimal.
- c. Menciptakan kerjasama saling menghargai di antara anak-anak dan juga antara anak-anak dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- d. Melibatkan anak secara optimal dalam setiap kegiatan, baik di kelas maupun di luar kelas untuk melatih rasa tanggung jawab.
- e. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap anak untuk berkreasi dan berimprovisasi.
- f. Mengembangkan kegiatan bermain dan belajar sebagai tanggung jawab bersama.
- g. Mengembangkan sistem evaluasi belajar dan pembelajaran yang menekankan pada evaluasi diri sendiri (*self evaluation*). Hal ini membantu peserta didik dalam menilai kemajuan mereka dalam kegiatan belajar dan bermain yang dilakukannya.

Upaya guru membentuk perilaku positif peserta didik melalui pengelolaan pembelajaran di sekolah, diperlukan keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan perubahan perilaku. Pembiasaan keteladanan bersikap dan berinteraksi yang dapat dilihat secara langsung oleh anak memotivasi mereka untuk meniru melakukannya. Dari kebiasaan meniru anak akan mulai memahami manfaat dari sikap yang dimunculkannya. Ketika guru bersama orang tua senang memberikan reward melalui kata-kata pujian, senyuman, acungan jempol saat anak melakukan kebajikan menambah pengetahuan mereka tentang sikap yang diterima oleh semuanya.³⁷

Menurut Mulyasa keberhasilan pendidikan karakter bagi anak usia dini sangat tergantung pada ada tidaknya kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen berbagai pihak terhadap pendidikan. Kilpatrick mengemukakan” bahwa

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid* h.57

³⁶ *Ibid*

³⁷ Isjoni. *Model Pembelajaran Anak usia Dini*. (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 33

salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berperilaku baik meskipun telah memiliki pemahaman tentang kebaikan itu (*moral understanding*) disebabkan karena tidak terlatih untuk melakukannya. Oleh karena itu pendidikan karakter bagi anak usia dini sebaiknya direalisasikan melalui berbagai tindakan nyata dalam pembelajaran, jangan terlalu teoretis dan jangan membatasi aktivitas pembelajaran apalagi hanya di dalam kelas.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membentuk perilaku positif anak usia dini dapat dilakukan melalui pengelolaan pembelajaran di sekolah, diperlukan keterlibatan orangtua dalam memantau perkembangan perubahan perilaku. Pembiasaan keteladanan bersikap dan berinteraksi yang dapat dilihat secara langsung oleh anak memotivasi mereka untuk meniru melakukannya.

5. Karakteristik Perilaku Positif Anak Usia Dini

Karakteristik perilaku positif yang perlu dimiliki anak usia dini adalah :

a. Kemampuan dalam menjalin hubungan dengan orang lain

Pada awal masa bayi (kira-kira usia tiga bulan), anak sudah mulai menunjukkan keinginannya untuk berhubungan dengan orang lain, dengan "senyum sosial" yang ditunjukkannya bila ada orang yang mendekatinya. Pada saat itu sifat hubungannya dengan orang lain masih terbatas, karena kemampuan reaksidan komunikasinya yang juga masih amat terbatas.

Kemudian pada akhir masa bayi(kira-kira usia dua tahun) anak sudah mulai dapat berbicara dan memiliki beberapa puluh kosa kata, keinginan untuk menjalin hubungan antar manusia sudah lebih nyata, hal ini ditampakkan melalui sikap dan perilakunya terhadap orang-orang yang ditemuinya, terutama dengan anak-anak sebaya.Masuknya anak ke TK memberikan kesempatan bergaul dengan anak lainyang sebaya semakin besar. Hal ini memberikan peluang pada anak untuk lebihmelancarkan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Pada usia TK anak diharapkan telah dapat menyatakan perasaan-perasaannya melalui kata-kata, bila marah pada temannya ia akan mengatakan "kamu nakal atau kamu jahat", kalau takut sesuatu ia akan mengatakan "saya takut itu" atau kalau senang ia juga akan mengatakan "saya senang"Bila pengalaman awal seorang anak dalam bersosialisasi lebih banyak memberi kesenangan dan kepuasan, maka dapat diperkirakan proses sosialisasinya berkembang ke arah yang positif, tetapi sebaliknya bila tidak, hambatan dan kesulitan dalam bersosialisasi akan banyak ditemui anak.

³⁸ Mulyasa*Opcit* h. 58

- b. Kemampuan melakukan kegiatan bermain, belajar serta memanfaatkan waktu luang.

Dunia anak adalah dunia bermain, khususnya pada anak prasekolah bermain merupakan kebutuhan dasar mereka. Dengan demikian wajarlah bila sebagian besar waktu anak diisi dengan kegiatan bermain. Elizabeth B. Hurlock memberikan batasan tentang bermain sebagai kegiatan yang dilakukan tanpa mempertimbangkan hasil akhir, semata-mata untuk menimbulkan kesenangan dan kegembiraan saja. Biasanya anak melakukannya secara suka rela, tanpa paksaan dan tanpa ada aturan main tertentu, kecuali bila ditentukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam permainan tersebut.

- c. Kemampuan mengatasi situasi sosial yang dihadapi

Kemampuan anak dalam menghadapi situasi sosial yang dihadapi erat kaitannya dengan kemampuan anak dalam menjalin hubungan antar manusia. Hal ini disebabkan karena situasi sosial yang dihadapi anak, mau tidak mau melibatkan orang lain sehingga pada dasarnya tidak dapat lepas dari hubungannya dengan orang lain.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, Kemampuan melakukan kegiatan bermain, belajar serta memanfaatkan waktu luang, Kemampuan mengatasi situasi sosial yang dihadapi

B. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Sebagai makhluk sosial, dalam hidupnya manusia pasti membutuhkan bantuan orang lain. Adanya kebutuhan akan bantuan ini merupakan awal terbentuknya interaksi sosial dengan orang lain. Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu lainnya di mana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik.⁴⁰ Sama halnya menurut Azwar yang menyatakan bahwa, interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respons antar individu, antar kelompok atau antar individu dan kelompok”.⁴¹

Terdapat perbedaan antara kedua pendapat ahli di atas, perbedaannya terletak pada macam-macam interaksinya. Menurut Walgito interaksi sosial yang

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Walgito *Opcit* h. 65

⁴¹ Azwar Syaifudin. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) h.45

terjadi hanya interaksi antar individu sedangkan menurut Azwar mencakup antar individu, antar kelompok atau antar individu dan kelompok. Sementara menurut Murdiyatmoko dan Handayani dalam Azwar, interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh- mempengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial.⁴² Selain itu menurut Siagian dalam Azwar, interaksi positif hanya mungkin terjadi apabila terdapat suasana saling mempercayai, menghargai, dan saling mendukung.⁴³ Berdasarkan pengertian interaksi sosial di atas, dapat dilihat bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam interaksi sosial adalah: terjadinya hubungan antar individu, terjadinya hubungan antar kelompok, adanya hubungan yang saling mempengaruhi, adanya umpan balik, adanya rasa saling mempercayai, menghargai dan saling mendukung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antar sesama individu baik secara individu maupun kelompok yang saling mempengaruhi satu sama lain yang ditandai dengan adanya umpan balik, rasa saling mempercayai, menghargai dan saling mendukung.

2. Ciri-ciri Interaksi Sosial

Dalam interaksi sosial terdapat beberapa ciri-ciri diantaranya menurut Santosa bahwa ciri-ciri interaksi sosial meliputi:

- a. Adanya hubungan
Setiap interaksi tentu saja terjadi karena adanya hubungan antara individu dengan individu maupun antara individu dengan kelompok.
- b. Ada individu
Setiap interaksi sosial melibatkan individu yang melakukan hubungan.
- c. Ada tujuan
Setiap interaksi sosial memiliki tujuan tertentu seperti mempengaruhi individu lain.
- d. Adanya hubungan dengan struktur dan fungsi sosial
Interaksi sosial yang ada hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok terjadi karena individu tidak dapat terpisah dari kelompok. Di samping itu, tiap-tiap individu memiliki fungsi di dalam kelompoknya.⁴⁴

⁴²*Ibid*

⁴³*Ibid* h. 46

⁴⁴ Santosa, Selamet *Dinamika Kelompok*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h. 11

Dari penjabaran teori di atas, ciri-ciri interaksi sosial yang baik di lingkup sekolah misalnya, hubungan antara kepala sekolah dengan guru, antar sesama guru, guru dengan staf-staf yang ada di sekolah, maupun guru dengan murid dapat terjalin dengan baik. Ciri-ciri interaksi sosial yang baik antara anak dengan anak misalnya adanya kebersamaan, rasa saling membutuhkan, saling menghargai dan menghormati, tidak ada jarak antara yang kaya dan yang miskin, serta saling membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

Ciri-ciri interaksi sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam berinteraksi sosial pasti akan terjalin hubungan antara individu dengan individu yang lain, dimana dalam interaksinya itu mereka pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, baik itu tujuan individu maupun tujuan kelompok. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya struktur dan fungsi sosial

3. Syarat - Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Ada dua syarat pokok terjadinya interaksi sosial, hal itu senada dengan pendapat Dayakisni yang menyatakan bahwa, interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Adapun penjelasannya adalah: ⁴⁵

a. Kontak sosial

Adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan reaksi sosial, dan masing - masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meski tidak harus bersentuhan secara fisik. Namun, pengertian kontak sosial pada zaman teknologi yang telah maju ini tidak berarti hanya terjadi kontak langsung saja, tetapi dapat terjadi pada kontak tidak langsung. Misalnya melalui media teknologi informasi. Kontak sosial dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut :

- 1) Kontak primer, yaitu terjadi apabila seseorang mengadakan hubungan secara langsung seperti, tatap muka, berjabat tangan, saling tersenyum, mamata, dan lain-lain.

⁴⁵ Dayakisni, T. & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. (Malang : UMM Press, 2009) h. 33

- 2) Kontak sekunder, yaitu kontak tidak langsung memerlukan perantara seperti menelepon, dan berkirim surat.

b. Komunikasi

Komunikasi Artinya berhubungan atau bergaul dengan orang lain. Komunikasi ada dua macam yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat yang dibutuhkan dalam interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan adanya komunikasi, baik itu kontak primer maupun kontak sekunder dan komunikasi verbal maupun komunikasi non-verbal.

4. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Interaksi Sosial

Dengan adanya interaksi sosial dengan orang lain, maka seseorang termasuk anak akan mempunyai pola tingkah laku yang sesuai dengan lingkungannya tersebut. Apabila lingkungan itu baik maka hal itu tidak akan menjadi masalah bagi perkembangan anak tersebut, namun yang dikhawatirkan apabila lingkungan tinggal anak itu adalah lingkungan yang sifatnya negatif, maka dikhawatirkan hal itu akan berdampak buruk bagi perkembangan diri anak.⁴⁶

Dengan demikian, situasi sosial atau lingkungan tempat individu tinggal dapat mempengaruhi perkembangan individu atau anak. Selain itu norma-norma sosial juga mempunyai andil dalam perkembangan interaksi sosial anak. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Santosa yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial adalah:

- a. *The nature of the social situation*
Situasi sosial itu memberi bentuk tingkah laku terhadap individu yang berada dalam situasi tersebut.
- b. *The norms prevailing in any given social group*
Kekuasaan norma-norma kelompok sangat berpengaruh terhadap terjadinya interaksi sosial antar individu.
- c. *Their own personality trends*
Masalah masing-masing individu memiliki tujuan kepribadian sehingga berpengaruh terhadap tingkah lakunya.
- d. *A person's transitory tendencies*

⁴⁶*Ibid*

Setiap individu berinteraksi sosial dengan kedudukan dan kondisinya yang bersifat sementara.

e. *The process of perceiving and interpreting a situation*

Setiap situasi mengandung arti bagi setiap individu sehingga hal ini mempengaruhi individu untuk melihat dan menafsirkan situasi tersebut.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi interaksi sosial siswa adalah situasi sosial tempat individu tinggal, norma sosial yang mengatur dalam kelompok, serta masalah yang terjadi pada masing-masing individu.

5. Kegiatan-Kegiatan Interaksi Sosial Anak Usia Dini

Interaksi Sosial adalah proses komunikasi yang menghasilkan timbal balik antara masing-masing individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok. Interaksi Sosial dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu Interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial asosiatif adalah hubungan baik yang memiliki dampak positif, interaksi sosial ini yang harus dikembangkan pada anak usia dini disekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan interaksi sosial disosiatif adalah interaksi yang berdampak negatif, ini yang tidak boleh dilakukan, karena akan menimbulkan perselisihan atau perpecahan kelompok.⁴⁸

Berikut ini adalah beberapa kegiatan interaksi yang dilakukan anak usia dini di Sekolah, diantaranya:⁴⁹

- a. Mengikuti kegiatan Bakti Sosial di Sekolah (BAKSOS)
- b. Mengikuti kegiatan lomba yang diadakan sekolah
- c. Saling berempati antar sesama teman
- d. Bersama-sama dalam mengerjakan tugas di kelas (bukan PR)
- e. Bertanya kepada guru jika tidak mengerti
- f. Diskusi bersama teman-teman di Sekolah
- g. Berlatih bersama teman dengan mengadakan kegiatan kerja kelompok
- h. Berbagi tips cara belajar agar cepat masuk ke otak.
- i. Menyesuaikan diri di lingkungan sekolah

Dari semua itu, yang paling penting adalah bersaing dengan sehat, tanpa saling menjatuhkan satu sama lain, jujur, dan terus berbuat baik. Adapun bentuk-

⁴⁷ Santoso 12

⁴⁸ Mulyasa *Opcit* h.78

⁴⁹ *Ibid*

bentuk interaksi sosial baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

a. Interaksi sosial di lingkungan keluarga

Keluarga terdiri atas ayah, ibu dan anak, yang merupakan kesatuan sosial terkecil. Tetapi terkadang di dalam keluarga terdapat anggota keluarga lain seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan interaksi sosial yang dilakukan oleh anggota keluarga sesuai dengan status dan norma yang dianut. Interaksi terjadi melalui cara saling menyapa, berbicara, bercerita ataupun menggunakan bahasa-bahasa isyarat.

b. Interaksi sosial di lingkungan sekolah

Dalam lingkungan sekolah terjadi interaksi sosial antara komponen-komponen pendukungnya yang memiliki status yang berbeda-beda. Misalnya kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha, penjaga sekolah, dan komponen lainnya.

c. Interaksi sosial di lingkungan masyarakat

Interaksi sosial di lingkungan masyarakat sangat beraneka ragam sesuai dengan status dan perannya masing-masing. Interaksi dapat berlangsung di jalan, pasar, lapangan, kantor, atau tempat peribadatan. Interaksinya dapat meliputi hubungan antartetangga, antarwarga masyarakat dengan warga lainnya. Bentuk interaksi dapat berupa kerja sama atau gotong royong, dapat juga berupa persaingan, kontravensi, atau pertentangan.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan interaksi sosial anak usia dini terdiri atas interaksi sosial dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Interaksi sosial dapat berupa kegiatan bakti sosial disekolah, mengikuti kegiatan lomba yang diadakan disekolah, diskusi, kerja kelompok dan lain sebagainya.

⁵⁰*Ibid*

C. Penelitian Yang Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan yang penulis teliti, diantaranya: Penelitian Manik Miranti (2014) dengan judul “Upaya Meningkatkan Prilaku Positif Anak Melalui Metode Proyek di Kelas B RA Al-Khoerivah Kecamatan Banvuresmi Kabupaten Garut”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui metode proyek dapat meningkatkan kemampuan prilaku positif anak di Kelas B RA Al-Khoerivah Kecamatan Banvuresmi Kabupaten Garut. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan prilaku positif anak dimana pada prasiklus 39,7% menjadi 70,69% pada siklus I. Pada siklus II kemampuannya meningkat menjadi 81,9%. Berarti dalam hal ini, peneliti berhasil menerapkan pembelajaran melalui metode proyek untuk meningkatkan prilaku positif anak di Kelompok B RA Al-Khoerivah Kecamatan Banvuresmi Kabupaten Garut.⁵¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Serli Marlina (2013) dengan judul “Peningkatan Prilaku Positif Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukit Tinggi ” Penelitian membuktikan bahwa melalui permainan tradisional dapat meningkatkan prilaku positif anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukit Tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada prasiklus 20,5% menjadi 69,8% pada siklus I. Pada siklus II kemampuannya meningkat menjadi 85,6%. Berarti dalam hal ini, peneliti berhasil meningkatkan prilaku positif anak melalui kegiatan permainan tradisional di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukit Tinggi.⁵²

Fisi Qorifana Insani (2013) dengan judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Perilaku Positif Anak Dengan Metode Bermain Peran di Kelompok B TK Islam Permata 1 Semarang“ yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Islam Permata 1 Semarang yang berjumlah 20 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan prilaku positif anak melalui metode bermain peran pada anak

⁵¹ Miranti (2014) “Upaya Meningkatkan Prilaku Positif Anak Melalui Metode Proyek di Kelas B RA Al-Khoerivah Kecamatan Banvuresmi Kabupaten Garut”

⁵² Serli Marlina (2013) “Peningkatan Prilaku Positif Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukit Tinggi”

Kelompok B TK Islam Permata 1 Semarang mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 53 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 80,4 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.⁵³

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari setiap penelitian. Penelitian di atas walaupun berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, namun masih memiliki hubungan yang dapat mendukung penelitian ini. penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan prilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

⁵³Fisi Qorifana Insani (2013) *“Upaya Meningkatkan Perkembangan Perilaku Positif Anak Dengan Metode Bermain Peran di Kelompok B TK Islam Permata 1 Semarang”*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Nurul Akmal Desa besar 2 terjun Dusun VIII Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2018/2019 pada Bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

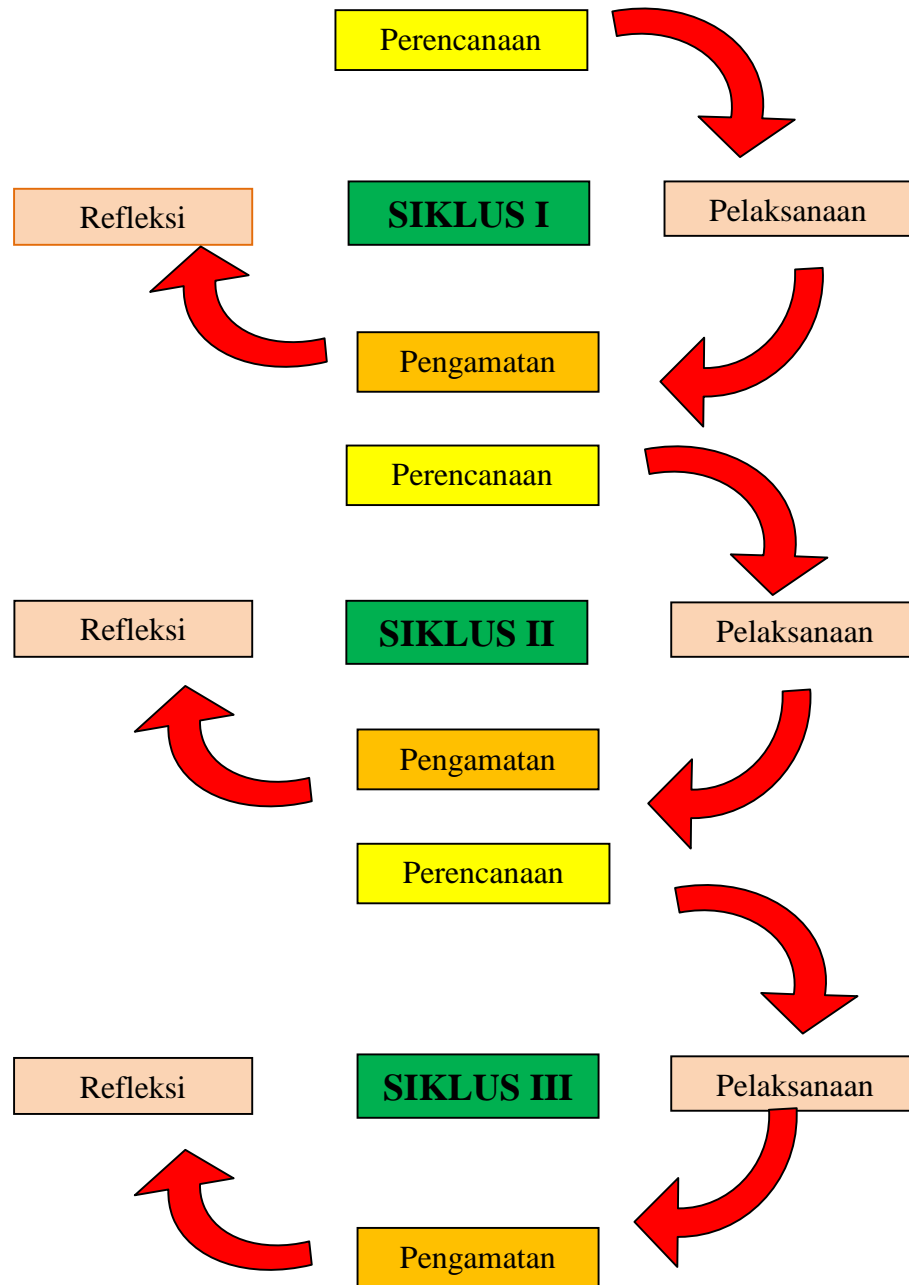
Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Januari 2019				Februari 2017				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Perbaikan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penelitian Pra Siklus												
6	Siklus I												
7	Siklus II												
8	Siklus III												
9	Analisis Data												
10	Pelaporan												
11	Persetujuan												

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan perilaku positif anak melalui Kegiatan interaksi sosial sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan perilaku positif anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

Gambar 2 : Kerangka Siklus PTK



B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa Skenario Perbaikan, RPPM, RPPH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Nurul Akmal TA. 2018-2019

No	Nama	Jenis Kelamin
1	2	3
1	Attariadi	Laki-laki
2	Amira	Perempuan
3	Ardiansyah Putra	Laki-laki
4	Aldian Rivano	Laki-laki
5	Fahri Al-Zitnih	Laki-laki
6	Kanaya Dwi Anjan	Perempuan
7	Lidia Putri	Perempuan
8	M. El Dafi	Laki-laki

1	2	3
9	M. Dani	Laki-laki
10	M. Rizky	Laki-laki
11	M. Kelvin	Laki-laki
12	Putri Ananda	Perempuan
13	Raffa Afandi	Laki-laki
14	Sandi Pratama	Laki-laki
15	Yuga Alfarizi	Laki-laki
16	M. Al-fin	Laki-laki
17	Sinta Mutiara Kasih	Perempuan
18	Bilqis Adelia Permata	Perempuan
19	Nuvita Zahwa	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi perilaku positif anak melalui Kegiatan interaksi sosial. Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.

Data Guru RA Nurul Akmal TA. 2018-2019

No	Nama	Jabatan
1	Suryani	Kepala Sekolah
2	Rusmiani	Guru Kelas
3	Ramadina Fitria	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Rusmiani	Kolaborator 1
2	Ramadina Fitria	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data**1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas**

Teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan lembar obeservasi anak sebagai alat pengumpulan data
- b. Melakukan penilaian unjuk kerja yaitu penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik meningkatkan perilaku positif anak dengan baik.
- c. Melakukan kegiatan dokumentasi dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan perilaku positif anak melalui Kegiatan interaksi sosial. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama				Anak Dapat Berperilaku Positif			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Attariadi																
2	Amira																
3	Ardiansyah Putra																
4	Aldian Rivano																
5	Fahri Al-Zitnih																
6	Kanaya Dwi Anjan																
7	Lidia Putri																
8	M. El Dafi																
9	M. Dani																
10	M. Rizky																
11	M. Kelvin																
12	Putri Ananda																
13	Raffa Afandi																
14	Sandi Pratama																
15	Yuga Alfarizi																

Keterangan : BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan Kegiatan interaksi sosial 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan perilaku positif anak melalui Kegiatan interaksi sosial, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.⁵⁴

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan membaca dan menulis. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁴Wina Sanjaya, *Opcith*. 106

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal ⁵⁵

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, bahwa perilaku positif anak masih sangat rendah. Hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat kemampuan anak yang mampu memiliki perilaku positif dengan predikat BSB dan BSH masih 2 anak dari 15 anak. Hal inilah yang menggugah peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Op cit* h. 208

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Kegiatan interaksi sosial untuk meningkatkan perilaku positif anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang Kegiatan interaksi sosial untuk meningkatkan perilaku positif anak
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap perilaku positif anak,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Kegiatan interaksi sosial untuk meningkatkan perilaku positif anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar perilaku positif
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar
- 3) Guru menjelaskan tentang perilaku positif terhadap lingkungan
- 4) Guru menjelaskan tentang tanaman bagaimana proses tumbuhnya tanaman sampai berbunga, hal-hal yang membuat tanaman bisa layu dan mati serta pentingnya tanaman dalam kehidupan.
- 5) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 6) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 7) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan peningkatan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Kegiatan interaksi sosial untuk meningkatkan perilaku positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Setelah melaksanakan siklus kedua ini

peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan Kegiatan interaksi sosial untuk meningkatkan perilaku positif anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar perilaku positif
- 2) Melakukan kegiatan bermain permainan tradisional lompat tali
- 3) Anak dibentuk ke dalam kelompok secara acak sehingga interaksi sosial dapat terjalin dengan baik.
- 4) Guru memberikan penjelasan tentang pentingnya perilaku-prilaku positif dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 6) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 7) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan peningkatan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan Kegiatan interaksi sosial untuk meningkatkan perilaku positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Suryani (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Suryani	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Rusmiati	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai diketahui bahwa perilaku positif anak masih rendah, hal ini dapat dilihat pada saat anak mendapat tugas bekerja kelompok, anak hanya mau satu kelompok sama teman dekatnya saja, selain itu terdapat beberapa anak yang malas menghafal doa sehari-hari, malas beribadah, dan terkadang ada anak yang masuk kedalam kelas tanpa mengucapkan salam terlebih dahulu. Selain itu karakter kecintaan anak terhadap lingkungan juga masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya anak yang membuang sampah sembarangan, memukul binatang dan kurang memperhatikan tumbuhan sekitar.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan perilaku positif Anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan terutama pada perilaku sosial, seperti ketika guru memberikan tugas kelompok kepada anak, anak hanya mau satu kelompok dengan teman dekatnya. Oleh karena itu diperlukan kegiatan yang dapat merubah perilaku anak dari perilaku negatif menjadi perilaku positif salah satunya dengan kegiatan interaksi sosial. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 09 Februari 2018 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama				Anak Dapat Berperilaku Positif			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Attariadi																
2	Amira																
3	Ardiansyah Putra																
4	Aldian Rivano																
5	Fahri Al-Zitnih																
6	Kanaya Dwi Anjan																
7	Lidia Putri																
8	M. El Dafi																
9	M. Dani																
10	M. Rizky																
11	M. Kelvin																
12	Putri Ananda																
13	Raffa Afandi																
14	Sandi Pratama																
15	Yuga Alfarizi																
Jumlah		5	8	1	1	4	7	3	1	6	4	3	2	6	6	2	1

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	5	8	1	1	2
		33,3%	53,3%	6,6 %	6,6%	13,3%
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	5	6	3	1	4
		33,3 %	40 %	20 %	6 %	26,6 %
3	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	6	4	3	2	5
		40%	26,6 %	20 %	13,3 %	33,3 %
4	Anak Dapat Berperilaku Positif	6	6	2	1	3
		40 %	40 %	20 %	20 %	20%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

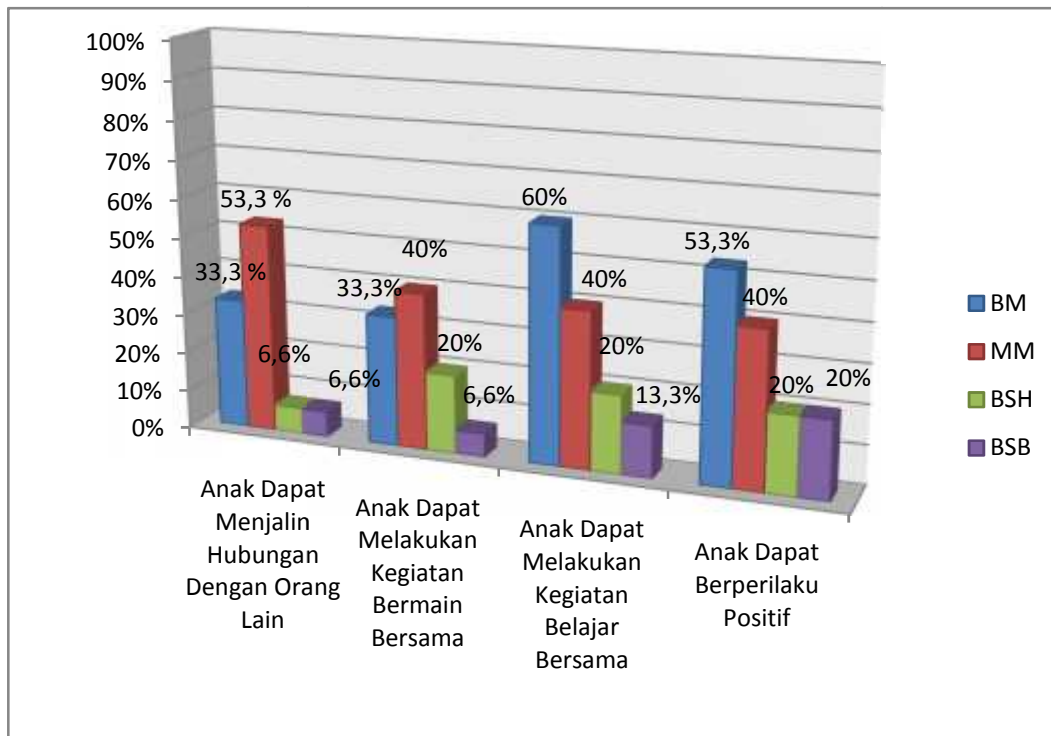
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, diketahui bahwa :

1. Anak dapat menjalin hubungan dengan orang lain, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 8 anak mulai berkembang atau 53,3%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan 1 anak berkembang sangat baik atau 6,6%
2. Anak dapat melakukan kegiatan bermain bersama, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%
3. Anak dapat melakukan kegiatan belajar bersama, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

4. Anak dapat berperilaku positif, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	1	1	$P = \frac{2}{1} \times 100 = 13,3\%$
		6,6 %	6,6 %	
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	3	1	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6\%$
		20 %	6 %	
3	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	3	2	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3\%$
		20 %	13,3 %	
4	Anak Dapat Berperilaku Positif	2	1	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20\%$
		13,3 %	6,6 %	
Jumlah				93,2 %
Rata-Rata Nilai				23,3 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menjalin hubungan dengan orang lain, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%
2. Anak dapat melakukan kegiatan bermain bersama, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6 %
3. Anak dapat melakukan kegiatan belajar bersama, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.
4. Anak dapat berperilaku positif,yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%.

Berdasarkan observasi awal, upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,3%. Hal ini menunjukkan perilaku positif Anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan perilaku positif Anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 28-01 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah tanaman ciptaan Allah dengan sub tema tanaman buah sedangkan sub-sub tema adalah macam-macam tanaman buah, bagian-bagian tanaman buah, kebun tanaman buah, cara menanam dan merawat tanaman buah, dan waktu panen tanaman buah. Langkah - langkah yang dilakukan adalah :

1. RPPH Hari Ke 1/Senin 28 Januari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan perilakupositif anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema macam-macam tanaman buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam tanaman buah
- 5) Menyebutkan macam-macam tanaman buah
- 6) Menjawab pertanyaan tentang aneka buah
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menuliskan lambang bilangan arab/adad “ “ (wahid) pada buah jambu
- 9) Menghitung berapa jumlah jambu dalam keranjang
- 10) Mewarnai gambar pohon jambu dengan rapi

- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang macam-macam buah
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario perbaikan

- 1) Merapikan meja belajar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang macam-macam buah

2. RPPH Hari Ke 2/Selasa 29 Januari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama pertemuan kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema bagian-bagian tanaman buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang bagian-bagian tanaman buah
- 5) Menyebutkan bagian-bagian tanaman buah
- 6) Menjawab pertanyaan tentang aneka buah
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menjiplak tulang daun nangka dengan crayon
- 9) Meniru tulisan "daun nangka"
- 10) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (isnain) pada gambar buah nangka
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman nangka
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan

- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman nangka

3. RPPH Hari Ke 3/Rabu 30 Januari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema kebun tanaman buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang kebun tanaman buah
- 5) Menyebutkan tanaman buah yang ditanam di kebun
- 6) Menjawab pertanyaan tentang aneka pohon
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menghitung jumlah papaya

- 9) Mewarnai gambar kebun pepaya
- 10) Mengisi pola dengan ampas kelapa
- 11) Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pepaya
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Merapikan meja dan kursi belajar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pepaya

4. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 31 Januari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema cara menanam dan merawat tanaman buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang cara menanam dan merawat tanaman buah
- 5) Menyebutkan bibit tanaman buah
- 6) Bercerita tentang proses pertumbuhan tanaman buah
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menarik garis titik-titik
- 9) Menggambar pohon pisang beserta tunasnya
- 10) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (salatsa) pada gambar buah pisang
- 11) Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pisang
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menyimpan barang-barang media pembelajaran ketempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pisang

5. RPPH Hari Ke 5/Jumat 01 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema waktu panen tanaman buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang cara waktu panen tanaman buah
- 5) Menyebutkan nama-nama musim buah panen

- 6) Bercerita tentang rasa buah kesukaan
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menghitung jumlah rambutan
- 9) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (arba’a)
- 10) Meniru tulisan “rambutan”
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan belajar kelompok tentang bagian-bagian tanaman rambutan
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Meletakkan peralatan pembelajaran sesuai dengan tempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan belajar kelompok tentang bagian-bagian tanaman rambutan

6. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus 1

No	Nama	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama				Anak Dapat Berperilaku Positif			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Attariadi																
2	Amira																
3	Ardiansyah Putra																
4	Aldian Rivano																
5	Fahri Al-Zitnih																
6	Kanaya Dwi Anjan																
7	Lidia Putri																
8	M. El Dafi																
9	M. Dani																
10	M. Rizky																
11	M. Kelvin																
12	Putri Ananda																
13	Raffa Afandi																
14	Sandi Pratama																
15	Yuga Alfarizi																
Jumlah		4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel.12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	4	3	5	3	8
		26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	4	4	3	4	7
		26,6%	26,6 %	20 %	26,6 %	46,6
4	Anak Dapat Berperilaku Positif	5	4	3	3	6
		53,3 %	26,6 %	20 %	20 %	40

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

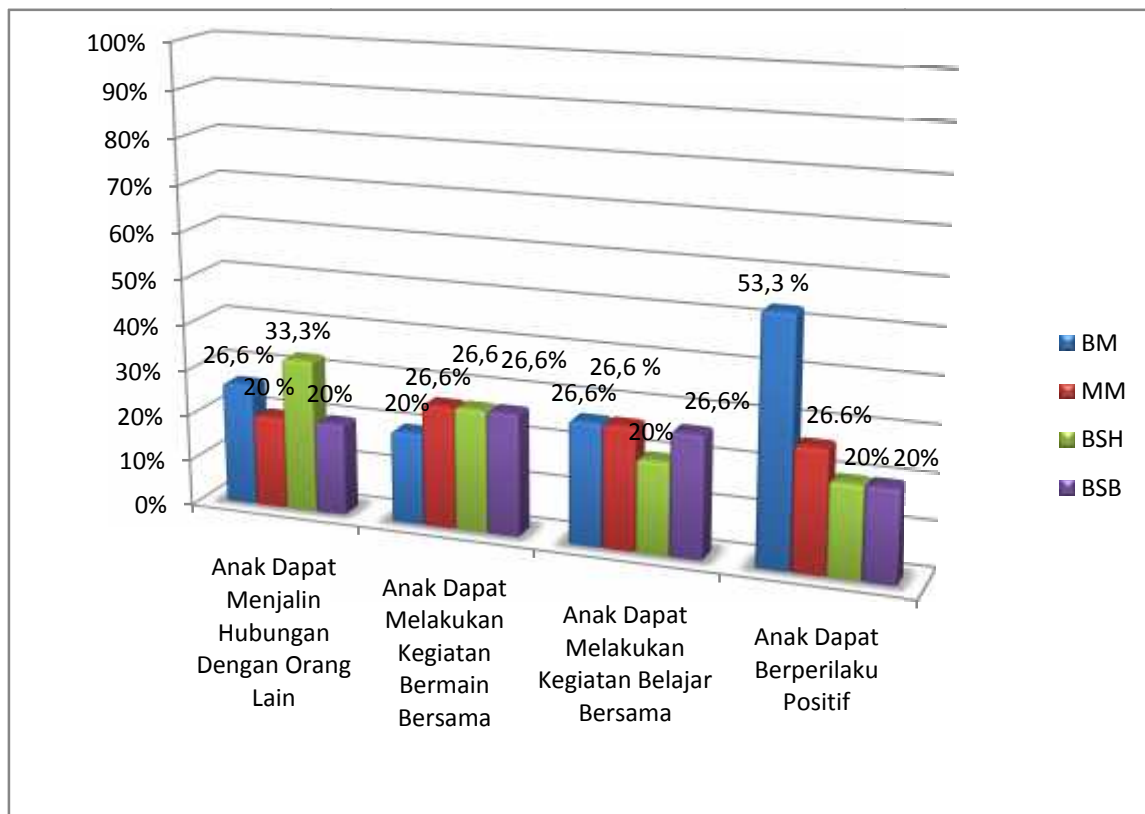
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut diketahui bahwa :

1. Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak mampu memahami bahasa ekspresif yang dilihat, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Anak dapat melakukan kegiatan belajar bersama, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak dapat berperilaku positif, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20 %, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		33,3 %	20 %	
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	3	4	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6\%$
		20 %	26,6 %	
4	Anak Dapat Berperilaku Positif	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
Jumlah				193,2
Rata-Rata Nilai				48,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang upaya membentuk perilaku positif Anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menjalin hubungan dengan orang lain, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak dapat melakukan kegiatan bermain bersama, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak dapat melakukan kegiatan belajar bersama, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak dapat berperilaku positif, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,3%. Hal ini menunjukkan perilaku positif anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media yang digunakan dalam kegiatan interaksi sosial disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan

b. Kelemahan

- 1) Tujuh dari lima belasanak belum mampu menjalin hubungan dengan orang lain
- 2) Tujuh anak belum dapat melakukan kegiatan bermain bersama
- 3) Delapan anak belum dapat melakukan kegiatan belajar bersama
- 4) Sembilan anak belum dapat menyelesaikan masalah

c. Tindakan Perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 04 Februari hingga tanggal 08 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah tanaman ciptaan Allah dengan sub tema tanaman buah sedangkan sub-sub temamanfaat tanaman buah, jenis olahan dari tanaman buah, cara mengupas dan memotong buah, menjaga kebersihan buah, membuat jus buah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RPPH Hari Ke 1/Senin 04 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman buah, dan sub-sub temamanfaat tanaman buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang manfaat tanaman buah
- 5) Bercerita tentang vitamin dalam buah-buahan
- 6) Menyanyikan lagu "rujak buah"
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Memperkirakan urutan gambar buah mangga berdasarkan warna
- 9) Menulis lambang bilangan arab/adad " " (khomsah)
- 10) Meniru tulisan "mangga"
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan tebak gambar buah
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan tebak gambar buah

2. RPPH Hari Ke 2/Selasa 05 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema jenis olahan tanaman buah

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang jenis olahan tanaman buah
- 5) Bercerita tentang manisan buah-buahan
- 6) Gerak fantasi
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (sittah)
- 9) Mengisi pola salak dengan kulit salak yang dikeringkan
- 10) Mewarnai gambar manisan salak
- 11) Melakukan kegiatan interaksi social melalui permainan puzzle buah
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengumpulkan peralatan belajar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan puzzle buah

3. RPPH Hari Ke 3/Rabu 06 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema cara mengupas dan memotong buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang mengupas buah
- 5) Bercerita tentang memotong buah-buahan dengan pisau
- 6) Asmaul husna
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Mewarnai gambar tanaman semangka
- 9) Mengisi pola potongan buah semangka dengan biji semangka yang kering
- 10) Menggunting gambar semangka
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan menyusun balok

- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Memberikan pengantar perbaikan
- 2) Membersihkan ruangan kelas dengan baik
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan menyusun balok

4. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 07 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema menjaga kebersihan buah

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang menjaga kebersihan buah
- 5) Bercerita tentang cara membersihkan buah
- 6) Berfantasi mencuci buah
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menghitung jumlah buah duku yang bersih
- 9) Menghitung jumlah buah duku yang kotor
- 10) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (sab'ah)
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan menyusun gambar buah
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengembalikan barang-barang ke tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan

- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan menyusun gambar buah

5. RPPH Hari Ke 5/Jumat 08 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman buah, dan sub-sub tema membuat jus buah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang cara membuah jus buah
- 5) Bercerita tentang jenis-jenis jus buah yang diminum
- 6) Berfantasi minum jus buah memakai sedotan
- 7) Kegiatan Inti

- 8) Menggunting bersambung pola buah jeruk
- 9) Meniru tulisan “jus jeruk”
- 10) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (samaniyah) pada gambar buah jeruk
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan congkak
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan :

- 1) Mengembalikan kursi dan meja dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan congkak

2. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14.
Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama				Anak Dapat Berperilaku Positif			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Attariadi																
2	Amira																
3	Ardiansyah Putra																
4	Aldian Rivano																
5	Fahri Al-Zitnih																
6	Kanaya Dwi Anjan																
7	Lidia Putri																
8	M. El Dafi																
9	M. Dani																
10	M. Rizky																
11	M. Kelvin																
12	Putri Ananda																
13	Raffa Afandi																
14	Sandi Pratama																
15	Yuga Alfarizi																
Jumlah		2	3	5	5	1	2	6	6	2	3	6	4	2	2	5	6

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	2	3	6	4	10
		13,3%	20 %	40 %	26,6 %	66,6%
4.	Anak Dapat Berperilaku Positif	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

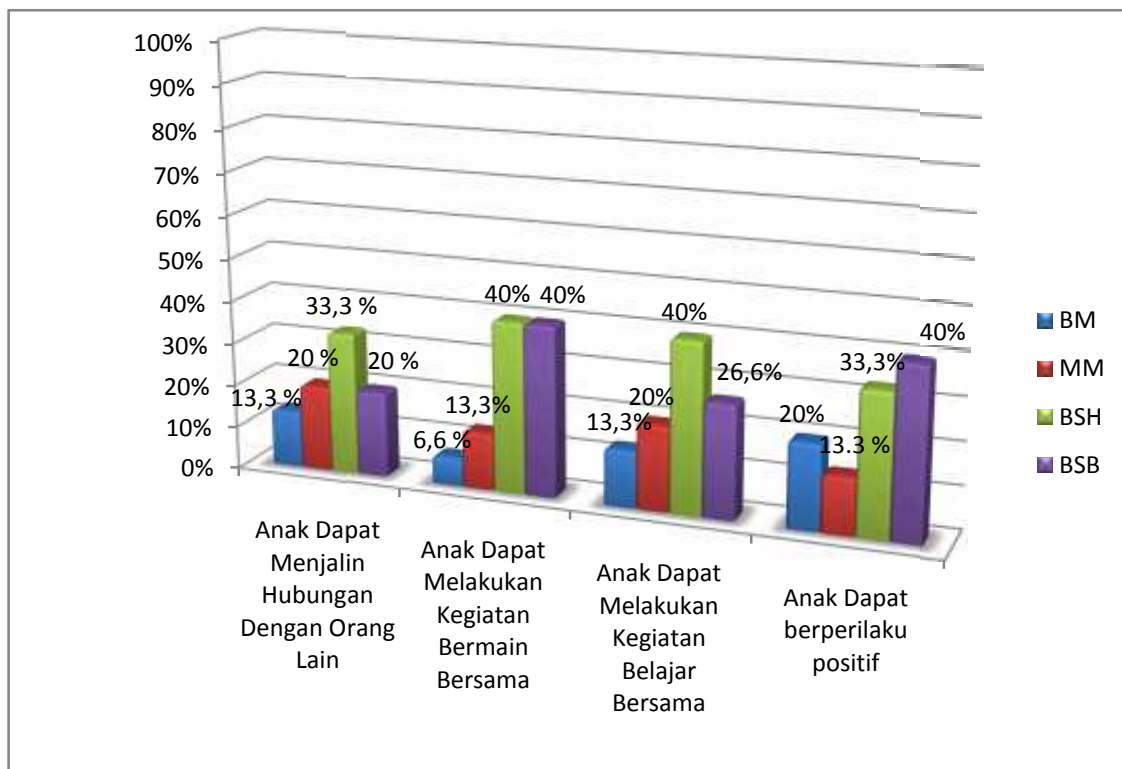
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang upaya membentuk perilaku positif Anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut bahwa :

1. Anak dapat menjalin hubungan dengan orang lain, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3%
2. Anak dapat melakukan kegiatan bermain bersama, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak dapat melakukan kegiatan belajar bersama, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

4. Anak dapat berperilaku positif, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80\%$
		40 %	40 %	
3.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	6	4	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		40 %	26,6 %	
4.	Anak Dapat Berperilaku Positif	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3\%$
		33,3 %	40 %	
Jumlah				286,5 %
Rata-Rata Nilai				71,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menjalin hubungan dengan orang lain, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak dapat melakukan kegiatan bermain bersama, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak dapat melakukan kegiatan belajar bersama, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak dapat berperilaku positif, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,6%. Hal ini menunjukkan perilaku positif Anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 3 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Media yang digunakan dalam kegiatan interaksi sosial disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan

b. Kelemahan

- 1) Lima dari lima belasanak belum mampu menjalin hubungan dengan orang lain
- 2) Tiga anak belum dapat melakukan kegiatan bermain bersama
- 3) Lima anak belum dapat melakukan kegiatan belajar bersama
- 4) Empat anak belum dapat menyelesaikan masalah

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 11 Februari sampai dengan 15 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah tanaman ciptaan Allah dengan sub tema tanaman sayuran, sedangkan sub-sub temamacam-macam tanaman sayuran, bagian-bagian tanaman sayuran, cara menanam dan merawat tanaman sayuran, manfaat tanaman sayuran, cara memasak sayuran. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. RPPH Hari Ke 1/Senin 11 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman sayuran, dan sub-sub tema macam-macam tanaman sayuran

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam tanaman sayuran
- 5) Bercerita tentang sayuran kesukaan
- 6) Menyebutkan nama sayuran
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menghitung jumlah sayuran
- 9) Menebalkan nama sayuran
- 10) Mewarnai gambar sayuran
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain petak umpet
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 16) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 17) Penutup
- 18) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 19) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 20) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Membenah ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain petak umpet

2. RPPH Hari Ke 2/Selasa 12 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman sayuran, dan sub-sub tema bagian-bagian tanaman sayuran

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bagian-bagian tanaman sayuran
- 4) Bercerita tentang bagian-bagian sayur yang dapat dimasak
- 5) Menyebutkan bagian sayuran
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Memperkirakan urutan gambar daun berdasarkan bentuk
- 8) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (tis'ah) pada gambar daun
- 9) Mewarnai gambar daun
- 10) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain engkle
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan benda-benda yang di pakai tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain engkle

3.RPPH Hari Ke 3/Rabu 13 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman sayuran, dan sub-sub tema cara menanam dan merawat tanaman sayuran

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang cara menanam dan merawat tanaman sayuran
- 5) Bercerita tentang pertumbuhan tanaman sayuran
- 6) Menyebutkan alat-alat untuk menanam dan merawat tanaman
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menggunting pola daun

- 9) Menempelkan pola daun pada kolom buku
- 10) Mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman kecambah
- 11) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain balap karung
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan besok
- 18) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengumpulkan kartu gambar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain balap karung

4. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 14 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman sayuran, dan sub-sub tema manfaat tanaman sayuran

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak\
- 3) Berdiskusi tentang manfaat tanaman sayuran
- 4) Bercerita tentang kandungan vitamin dalam sayuran
- 5) Menyanyikan lagu “menanam jagung”
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Merobek kertas warna hijau dan merah
- 8) Mengisi pola tomat muda dengan kertas hijau dan tomat ranum dengan kertas merah
- 9) Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (asyaroh)
- 10) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain lempar tangkap bola
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengumpulkan kartu gambar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain lempar tangkap bola

5. RPPH Hari Ke 5/Jumat 15 Februari 2019

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Tanaman ciptaan Allah dan subtema tanaman sayuran, dan sub-sub tema cara memasak sayuran

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang cara memasak sayuran

- 4) Bercerita tentang nama sayuran yang di masak
- 5) Bermain masak-masakan
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Meniru tulisan “sayur sup”
- 8) Mewarnai gambar sayur sup
- 9) Melingkari gambar sayuran yang termasuk dalam sayur sup
- 10) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain gasing
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain gasing

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama				Anak Dapat Berperilaku Positif			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Attariadi																
2	Amira																
3	Ardiansyah Putra																
4	Aldian Rivano																
5	Fahri Al-Zitnih																
6	Kanaya Dwi Anjan																
7	Lidia Putri																
8	M. El Dafi																
9	M. Dani																
10	M. Rizky																
11	M. Kelvin																
12	Putri Ananda																
13	Raffa Afandi																
14	Sandi Pratama																
15	Yuga Alfarizi																
	Jumlah	0	1	7	7	0	1	6	8	1	1	6	7	0	0	6	9

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18. Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	0	1	7	7	14
		0 %	6,6 %	46,6 %	46,6 %	93,3%
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	0	1	6	8	14
		0 %	6,6 %	40 %	53,3 %	93,3%
3	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %
4	Anak Dapat Berperilaku Positif	0	0	6	9	15
		0 %	0%	40 %	60 %	100 %

Rumus Data Kuantitatif

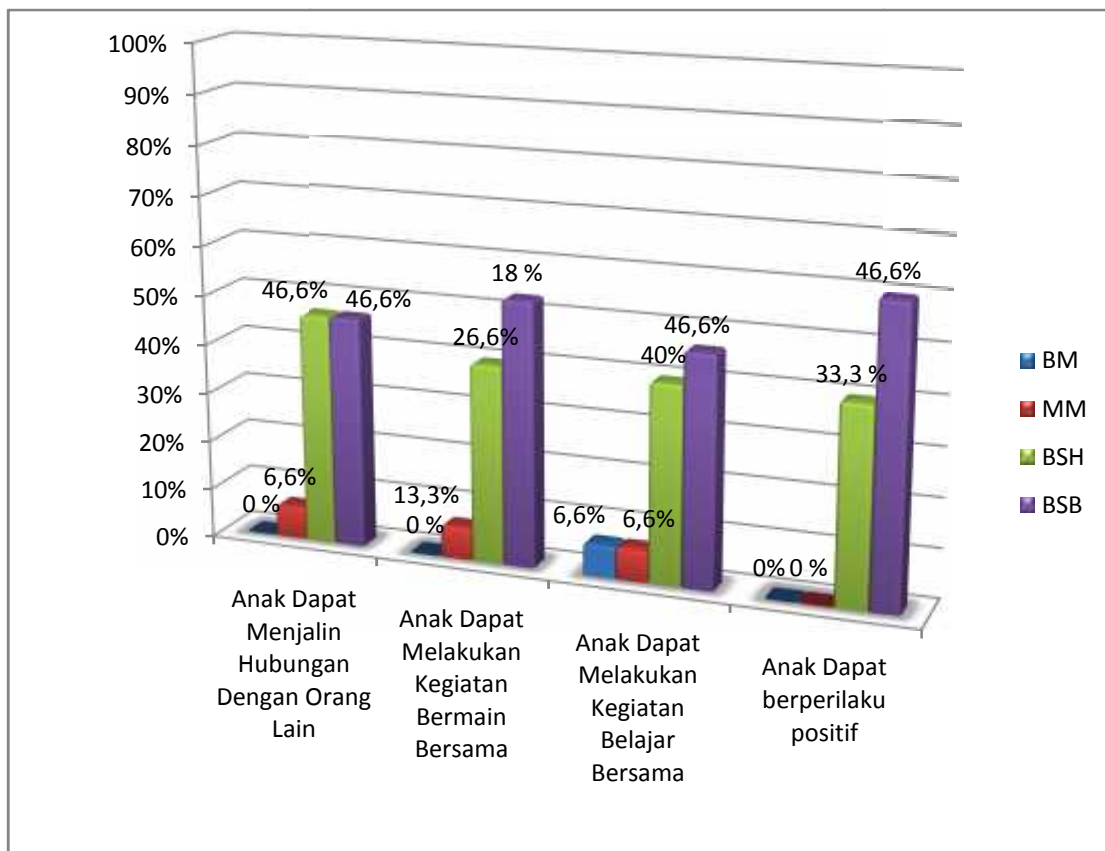
$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3

Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang upaya membentuk perilaku positif Anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut bahwa:

1. Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 46,6%
2. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau

6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

4. Anak Dapat berperilaku positif, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%

Berdasarkan observasi siklus 3, tentang upaya meningkatkan perilaku positif Anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Dapat Menjalin Hubungan Dengan Orang Lain	7	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3 \%$
		46,6 %	46,6 %	
2.	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Bermain Bersama	6	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3 \%$
		40 %	53,3 %	
3	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Belajar Bersama	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		40 %	46,6 %	
4	Anak Dapat Berperilaku Positif	6	9	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100 \%$
		40 %	60 %	
Jumlah				373,2 %
Rata-Rata Nilai				93,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menjalin hubungan dengan orang lain, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
2. Anak dapat melakukan kegiatan bermain bersama, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak dapat melakukan kegiatan belajar bersama, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Anak dapat menyelesaikan masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%

Berdasarkan observasi siklus 3, upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku positif Anak melalui kegiatan interaksi sosial lebih baik dari sebelumnya dan telah mencapai indikator keberhasilan maksimal yaitu 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

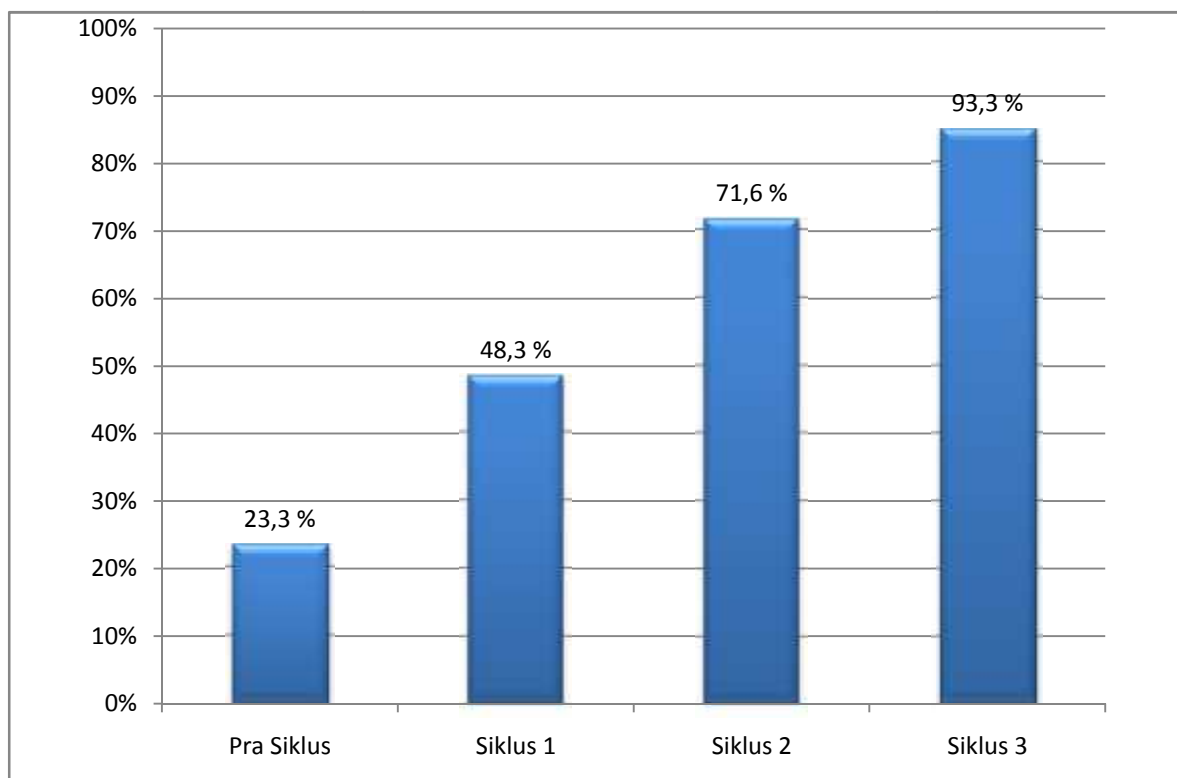
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Media yang digunakan dalam kegiatan interaksi sosial disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa upaya membentuk perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan perilaku positif anak melalui kegiatan interaksi sosial di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,6%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan interaksi sosial dapat membentuk perilaku positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi pembelajaran yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan media yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak

- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya untuk membentuk perilaku positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar Syaifudin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dayakisni, T. & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press
- Fathurrohman dkk, 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Aditama
- Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak usia Dini*. Bandung : Alfabeta
- Johana Natalina, 2009. *Tumbuh Kembang Anak*, Bandung: Pustaka Binaan
- Kemendiknas, 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: direktorat jenderal mandikdasmen, direktorat pembinaan sekolah menengah pertama
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Latipun. 2010. *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press
- Mulyasa 2010. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.
- Rohman, 2009. Taufik dkk. *Sosiologi suatu kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Santosa, Selamat. 2010. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, 2012. Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soeparwoto, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sudaryanti, 2019. *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi anak usia dini*. Diambil pada journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2902/2416. Diakses pada tanggal 9 Januari 2019
- Sugiyono. 2012. *Psikologi Sosial*. Semarang : FIP UNNES

- Walgito Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter:Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Widayatun Tri Rusmi. 2010.*Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV. Sagung Seto
- Widodo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi : Membangun Karakter Ideal Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wiriadmadja, Rochiati, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Senin, 26 Januari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan / Jenis Binatang Peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.6-4.6

Materi Kegiatan :
 - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi binatang peliharaan ciptaan Allah
 - Bercerita tentang jenis binatang yang bisa dipelihara
 - Peduli terhadap lingkungan
 - Mengelompokkan benda sejenis
 - Gunting tempel membentuk gambar geometri
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan:
 - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar binatang peliharaan, buku, pensil warna, kepingan geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang peliharaan
3. Bercerita tentang jenis binatang yang bisa dipelihara
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan gambar yang termasuk binatang peliharaan
2. Mewarnai kelompok binatang peliharaan
3. Membuat bentuk ayam dari kepingan geometri
4. Menempelkan kepingan geometri secara berkelompok

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengelompokkan binatang peliharaan
 - b. Dapat menunjukkan binatang yang bukan peliharaan
 - c. Dapat mewarnai binatang peliharaan
 - d. Dapat membuat gambar ayam dari kepingan geometri
 - e. Dapat menempel kepingan geometri dengan rapi

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

HARI/TANGGAL : Senin, 28 Januari 2019

TEMA : Tanaman Ciptaan Allah

KELOMPOK : B

KD:3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TANAMAN BUAH		
	-Macam-macam tanaman buah	3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (\) (BHS)	1. Menulis lambang bilangan arab (\) (wahid) pada gambar buah jambu
		3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	2. Menghitung buah jambu dalam keranjang
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya mewarnai gambar (SENI)	3. Mewarnai gambar pohon jambu
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	4. Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang macam-macam buah
	- Bagian-bagian tanaman buah	3.3 dan 4.3 Menjiplak (FM)	5. Menjiplak daun nangka dengan crayon
		3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (ʔ) dan meniru tulisan (BHS)	6. Menulis lambang bilangan arab (ʔ) (isnain) dan meniru tulisan “daun nangka”
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	7. Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman nangka
	- Kebun tanaman buah	3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	8. Menghitung jumlah papaya yang ada di kebun
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya mewarnai gambar	9. Mewarnai gambar kebun papaya dan mengisi pola papaya dengan

		dan kolase (SENI)	ampas kelapa
			10. Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pepaya
	- Cara menanam dan merawat tanaman buah	3.3 dan 4.3 Menggambar (FM)	11. Menggambar pohon pisang beserta tunasnya
		3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (ر) (BHS)	12. Menulis lambang bilangan arab (ر) (salatsa) pada gambar buah pisang
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pisang
	- Waktu panen	3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	13. Menghitung jumlah rambutan
		3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (ر) dan meniru tulisan (BHS)	14. Menulis lambang bilangan arab (ر) (arba'a) dan meniru tulisan "rambutan"
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	15. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan belajar kelompok tentang bagian-bagian tanaman rambutan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

HARI/TANGGAL : Senin, 04 Februari 2019

TEMA : Tanaman Ciptaan Allah

KELOMPOK : B

KD:3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TANAMAN BUAH		
	-Manfaat tanaman buah	3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab dan meniru tulisan (ة) (BHS)	1. Menulis lambang bilangan arab (ة) (khomsah) pada gambar buah mangga dan meniru tulisan “mangga”
		3.6 dan 4.6 Memperkirakan urutan berdasarkan warna (KOG)	2. Mengurutkan gambar buah mangga berdasarkan warna
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	3. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan tebak gambar buah
	- Jenis Olahan dari tanaman buah	3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (٦) (BHS)	4. Menulis lambang bilangan arab (٦) (sittah)pada gambar manisan salak
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni kolase (SENI)	5. Mengisi pola salak dengan kulit salak yang dikeringkan
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	6. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan puzzle buah
	- Cara mengupas dan memotong buah	3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni kolase dan mewarnai gambar (SENI)	7. Mengisi gambar buah semangka dengan biji semangka
		3.15 dan 4.15 Menampilkan	8. Mewarnai gambar tanaman

		hasil karya mewarnai gambar (SENI)	semangka
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	9. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan menyusun balok
	- Menjaga kebersihan buah	3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	10. Menghitung jumlah buah duku yang bersih dan kotor
		3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (v) (BHS)	11. Menulis lambang bilangan arab (v) (sab'ah) pada gambar buah duku
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	12. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan menyusun gambar buah
	- Membuat jus buah	3.3 dan 4.3 Menggunting bersambung (FM)	13. Menggunting bersambung pola buah jeruk dari kertas
		3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (λ) dan meniru tulisan(BHS)	14. Menulis lambang bilangan arab (λ) (samaniyah) pada gambar buah jeruk dan meniru tulisan "jus jeruk"
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	15. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan congkak

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryani

Guru Kelas

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

HARI/TANGGAL : Senin, 11 Februari 2019

TEMA : Tanaman Ciptaan Allah

KELOMPOK : B

KD:3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TANAMAN SAYUR		
	-Macam-macam tanaman sayuran	3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	1. Menghitung jumlah macam-macam sayuran
		3.12 dan 4.12 Latihan menulis (BHS)	2. Menebalkan nama sayuran
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni mewarnai (SENI)	3. Mewarnai gambar sayuran
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	4. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain petak umpet
	- Bagian-bagian tanaman sayuran	3.6 dan 4.6 Memperkirakan urutan berdasarkan bentuk (KOG)	5. Mengurutkan gambar daun berdasarkan bentuk
		3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (١) (BHS)	6. Menulis lambang bilangan arab (١) (tis'ah) pada gambar daun
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni dengan menggunakan stempel (SENI)	7. Membuat gambar menggunakan stempel dari bagian tanaman (batang sayur)
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	8. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain engkle
	- Cara menanam dan	3.3 dan 4.3 Menggunting (FM)	9. Menggunting pola daun

	merawat tanaman sayuran		
		3.6 dan 4.6 Mengurutkan gambar (KOG)	10. Mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni mewarnai (SENI)	11. Mewarnai gambar anak yang sedang menyiram tanaman
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	12. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain balap karung
	- Manfaat tanaman sayuran	3.3 dan 4.3 Merobek kertas untuk mengisi pola (FM)	13. Mengisi pola tomat dengan robekan kertas
		3.12 dan 4.12 Menulis lambang bilangan arab (١٠) (BHS)	14. Menulis lambang bilangan arab (١٠) (samaniyah) pada gambar buah tomat
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	15. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain lempar tangkap bola
	- Cara memasak sayuran	3.12 dan 4.12 Meniru tulisan (BHS)	16. Meniru tulisan “sayur sup”
		3.6 dan 4.6 Mengelompokkan benda sejenis (KOG)	17. Mengelompokkan tanaman sayuran yang biasa dalam sayur sup
		3.16 dan 4.16 Melakukan kegiatan interaksi sosial (SOSEM)	18. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain gasing

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah /Tanaman Buah / Macam-macam tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Menulis lambang bilangan arab/adad
- Berhitung
- Menyebutkan macam-macam tanaman buah
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar pohon jambu, pensil, buku tulis, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman buah
3. Menyebutkan macam-macam tanaman buah
4. Menjawab pertanyaan tentang aneka buah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menuliskan lambang bilangan arab/adad “ ” (wahid) pada buah jambu
2. Menghitung berapa jumlah jambu dalam keranjang
3. Mewarnai gambar pohon jambu dengan rapi
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang macam-macam buah**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menjawab pertanyaan tentang aneka buah
 - b. Dapat menuliskan lambang bilangan arab/adad “ ” (wahid) pada buah jambu
 - c. Dapat menghitung berapa jumlah jambu dalam keranjang
 - d. Dapat mewarnai gambar pohon jambu dengan rapi
 - e. Dapat menunjukkan perbuatan yang benar minum jus buah atau minum es siru

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	2	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Selasa, 29 Januari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah /Tanaman Buah / Bagian-bagian tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.12-4.12

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Menyebutkan bagian-bagian tanaman buah
- Menjiplak
- Meniru tulisan
- Menulis lambang bilangan arab/adad
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, krayon, buku tulis, buku gambar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bagian-bagian tanaman buah
3. Menyebutkan bagian-bagian tanaman buah
4. Menjawab pertanyaan tentang aneka buah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menjiplak tulang daun nangka dengan crayon
2. Meniru tulisan “daun nangka”
3. Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (isnain) pada gambar buah nangka
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial yaitu belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman nangka**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menjiplak tulang daunangka dengan crayon
 - b. Dapat meniru tulisan “daunangka”
 - c. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (isnain) pada gambar buahangka
 - d. Dapat mewarnai gambar buahangka
 - e. Dapat mengetahui bagian-bagian tanaman buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	3	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Rabu, 30 Januari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah /Tanaman Buah / Kebun tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Menyebutkan bagian-bagian tanaman buah
- Berhitung
- Meniru tulisan
- Mewarnai
- Mengisi pola dengan ampas kelapa
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP Pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Ampas kelapa, gambar pohon, pensil, buku tulis

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kebun tanaman buah
3. Menyebutkan tanaman buah yang ditanam di kebun
4. Menjawab pertanyaan tentang aneka pohon
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah pepaya
2. Mewarnai gambar kebun pepaya
3. Mengisi pola dengan ampas kelapa
4. **Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pepaya**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menghitung jumlah pepaya
 - b. Dapat mewarnai gambar kebun pepaya
 - c. Dapat mengisi pola dengan ampas kelapa
 - d. Dapat mengetahui kebun tanaman buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	4	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Kamis, 31 Januari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah/ Cara menanam dan merawat tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.12-4.12

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Menyebutkan cara menanam tanaman buah
- Mengetahui cara merawat tanaman buah
- Menarik garis titik
- Menggambar pohon pisang
- Menulis lambang bialngan arab/adad
- Mewarnai gambar pisang
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar pohon pisang, pensil, buku tulis, BKRA

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara menanam dan merawat tanaman buah
3. Menyebutkan bibit tanaman buah
4. Bercerita tentang proses pertumbuhan tanaman buah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menarik garis titik-titik
2. Menggambar pohon pisang beserta tunasnya
3. Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (salatsa) pada gambar buah pisang
4. **Melakukan kegiatan belajar secara berkelompok tentang bagian-bagian tanaman pisang**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menarik garis titik-titik
 - b. Dapat menggambar pohon pisang beserta tunasnya
 - c. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (salatsa) pada gambar buah pisang
 - d. Dapat mewarnai gambar pisang
 - e. Dapat mengetahui cara menanam dan merawat tanaman buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	5	1	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Jumat, 01 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah/ Waktu panen tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui waktu panen tanaman buah
- Berhitung
- Menulis lambang bilangan arab/adad “ﺉ” (arba’a)
- Meniru tulisan “rambutan”
- Mewarnai gambar rambutan
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar rambutan, pensil, buku tulis, BKRA

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara waktu panen tanaman buah
3. Menyebutkan nama-nama musim buah panen
4. Bercerita tentang rasa buah kesukaan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah rambutan
2. Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (arba’a)
3. Meniru tulisan “rambutan”
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan belajar kelompok tentang bagian-bagian tanaman rambutan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat Menghitung jumlah rambutan
 - b. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (arba’a)
 - c. Dapat meniru tulisan “rambutan”
 - d. Dapat mewarnai gambar rambutan
 - e. Dapat mengetahui waktu panen tanaman buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	2	Februari

RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Hari, tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah/ Manfaat tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui manfaat tanaman buah
- Memperkirakan urutan berdasarkan warna
- Menulis lambang bilangan arab/adad “o” (khomsah)
- Meniru tulisan “mangga”
- Mewarnai gambar mangga
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar mangga, pensil, buku tulis, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat tanaman buah
3. Bercerita tentang vitamin dalam buah-buahan
4. Menyanyikan lagu “rujak buah”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Memperkirakan urutan gambar buah mangga berdasarkan warna
2. Menulis lambang bilangan arab/adad “o” (khomsah)
3. Meniru tulisan “mangga”
4. **Melakukan kegiatan interaksi social melalui permainan tebak gambar buah**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat memperkirakan urutan berdasarkan warna
 - b. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “٥” (khomsah)
 - c. Dapat meniru tulisan “mangga”
 - d. Dapat mewarnai gambar mangga
 - e. Dapat mengetahui manfaat tanaman buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	2	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Selasa,, 05 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah/ Jenis olahan dari tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui jenis olahan dari tanaman buah
- Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (sittah)
- Mengisi pola
- Mewarnai gambar manisan salak
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar manisan salak, kulit salak, pensil, buku tulis, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis olahan tanaman buah
3. Bercerita tentang manisan buah-buahan
4. Gerak fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (sittah)
2. Mengisi pola salak dengan kulit salak yang dikeringkan
3. Mewarnai gambar manisan salak
4. **Melakukan kegiatan interaksi social melalui permainan puzzle buah**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (sittah)
 - b. Dapat mengisi pola salak dengan kulit salak yang dikeringkan
 - c. Dapat mewarnai gambar manisan salak
 - d. Dapat menghitung jumlah manisan salak dalam toples
 - e. Dapat mengetahui jenis olahan dari tanaman buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	3	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah/ Cara mengupas dan memotong buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui cara mengupas dan memotong buah
- Mewarnai
- Mengisi pola
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar semangka, biji semangka, pensil, buku tulis, gunting, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang mengupas buah
3. Bercerita tentang memotong buah-buahan dengan pisau
4. Asmaul husna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar tanaman semangka
2. Mengisi pola potongan buah semangka dengan biji semangka yang kering
3. Menggunting gambar semangka
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui permainan menyusun balok**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mewarnai gambar tanaman semangka
 - b. Dapat mengisi pola potongan buah semangka dengan biji semangka yang kering
 - c. Dapat menggunting gambar semangka
 - d. Dapat menempel gambar semangka pada buku tulis
 - e. Dapat mengetahui jenis olahan dari tanaman buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	4	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah/ Menjaga kebersihan buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui menjaga kebersihan buah
- Berhitung
- Menulis lambang bilangan arab/adad “v”
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar buah duku, pensil, buku tulis,

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang menjaga kebersihan buah
3. Bercerita tentang cara membersihkan buah
4. Berfantasi mencuci buah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah buah duku yang bersih
2. Menghitung jumlah buah duku yang kotor
3. Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (sab’ah)
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan menyusun gambar buah**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menghitung jumlah buah duku yang bersih
 - b. Dapat menghitung jumlah buah duku yang kotor
 - c. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (sab’ah)
 - d. Dapat mewarnai gambar buah duku
 - e. Dapat mengetahui cara menjaga kebersihan buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	5	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah/ Membuat jus buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.12-4.12

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui cara membuat jus buah
- Menggunting bersambung
- Meniru tulisan “jus jeruk”
- Menulis lambang bilangan arab/adad “λ”
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar jeruk, pensil, buku tulis, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara membuat jus buah
3. Bercerita tentang jenis-jenis jus buah yang diminum
4. Berfantasi minum jus buah memakai sedotan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting bersambung pola buah jeruk
2. Meniru tulisan “jus jeruk”
3. Menulis lambang bilangan arab/adad “λ” (samaniyah) pada gambar buah jeruk
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui kegiatan permainan congkak**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menggunting bersambung pola buah jeruk
 - b. Dapat meniru tulisan "jus jeruk"
 - c. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad "٨" (samaniyah) pada gambar buah jeruk
 - d. Dapat mewarnai gambar buah jeruk
 - e. Dapat mengetahui cara membuat jus buah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Sayur/ Macam-macam tanaman sayuran
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui macam-macam tanaman sayur
- Menyebutkan nama sayuran
- Menunjukkan sayuran yang dibawa
- Berhitung
- Latihan menulis
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar sayur, pensil, buku tulis, pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman sayuran
3. Bercerita tentang sayuran kesukaan
4. Menyebutkan nama sayuran
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah sayuran
2. Menebalkan nama sayuran
3. Mewarnai gambar sayuran
4. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain petak umpet

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menghitung jumlah sayuran
 - b. Dapat menebalkan nama sayuran
 - c. Dapat mewarnai gambar sayuran
 - d. Dapat menunjukkan sayuran yang di bawa
 - e. Dapat mengetahui macam-macam tanaman sayuran
 - f. Dapat menyebutkan nama-nama sayuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	2	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Sayur/ Bagian-bagian tanaman sayuran
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui bagian-bagian tanaman sayuran
- Menyebutkan bagian-bagian sayuran
- Memperkirakan urutan berdasarkan bentuk
- Menulis lambang bilangan arab/adad “ ”
- Membuat stempel dari bonggol sayuran
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar daun, pensil, buku tulis, krayon, pewarna cair, bonggol sayur

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bagian-bagian tanaman sayuran
3. Bercerita tentang bagian-bagian sayur yang dapat dimasak
4. Menyebutkan bagian sayuran
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Memperkirakan urutan gambar daun berdasarkan bentuk
2. Menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (tis’ah) pada gambar daun
3. Mewarnai gambar daun
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain engkle**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat memperkirakan urutan gambar daun berdasarkan bentuk
 - b. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “ ” (tis’ah) pada gambar daun
 - c. Dapat mewarnai gambar daun
 - d. Dapat membuat stempel dari bonggol sayuran
 - e. Dapat mengetahui bagian-bagian tanaman sayuran
 - f. Dapat menyebutkan bagian-bagian sayuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	3	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Sayur/ Cara menanam dan merawat tanaman sayuran
Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui cara menanam dan merawat tanaman sayuran
- Menyebutkan alat-alat menanam dan merawat tanaman sayuran
- Menggunting
- Mengurutkan gambar
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar daun, pensil, pensil warna, gunting, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara menanam dan merawat tanaman sayuran
3. Bercerita tentang pertumbuhan tanaman sayuran
4. Menyebutkan alat-alat untuk menanam dan merawat tanaman
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting pola daun
2. Menempelkan pola daun pada kolom buku
3. Mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman kecambah
4. Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain balap karung

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menggunting pola daun
 - b. Dapat menempelkan pola daun pada kolom buku
 - c. Dapat mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman kecambah
 - d. Dapat mewarnai gambar anak yang sedang menyiram tanaman
 - e. Dapat mengetahui cara menanam dan merawat tanaman sayuran
 - f. Dapat menyebutkan alat-alat untuk menanam dan merawat sayuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	4	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Sayur/ Manfaat tanaman sayuran
Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.12-4.12
Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui manfaat tanaman sayuran
- Menyebutkan kandungan vitamin dalam sayuran
- Merobek kertas
- Mengisi pola
- Menulis lambang bilangan arab/adad “\,”
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar
Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : Kertas, pensil, pensil warna, gambar tomat

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat tanaman sayuran
3. Bercerita tentang kandungan vitamin dalam sayuran
4. Menyanyikan lagu “menanam jagung”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Merobek kertas warna hijau dan merah
2. Mengisi pola tomat muda dengan kertas hijau dan tomat ranum dengan kertas merah
3. Menulis lambang bilangan arab/adad “\,” (asyaroh)
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain lempar tangkap bola**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat merobek kertas warna hijau dan merah
 - b. Dapat mengisi pola tomat muda dengan kertas hijau dan tomat ranum dengan kertas merah
 - c. Dapat menulis lambang bilangan arab/adad “\,” (asyaroh)
 - d. Dapat mewarnai gambar tomat
 - e. Dapat mengetahui manfaat tanaman sayuran
 - f. Dapat menyebutkan vitamin dalam sayuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	5	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Sayur/ Cara memasak sayuran
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Mengetahui cara memasak sayuran
- Menyebutkan sayuran yang dimasak
- Meniru tulisan
- Mengelompokkan benda sejenis
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : gambar sayur sop, pensil, pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang cara memasak sayuran
3. Bercerita tentang nama sayuran yang di masak
4. Bermain masak-masakan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Meniru tulisan “sayur sup”
2. Mewarnai gambar sayur sup
3. Melingkari gambar sayuran yang termasuk dalam sayur sup
4. **Melakukan kegiatan interaksi sosial melalui bermain gasing**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penerapan SOP penutupan

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat meniru tulisan “sayur sup”
 - b. Dapat mewarnai gambar sayur sup
 - c. Dapat melingkari gambar sayuran yang termasuk dalam sayur sup
 - d. Dapat mewarnai gambar sayuran yang termasuk dalam sayur sup
 - e. Dapat mengetahui cara memasak sayuran
 - f. Dapat menyebutkan sayuran yang dimasak

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Suryani

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Suryani
NPM : 1501240019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Sekolah : RA Nurul Akmal
Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/28 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Macam-macam Tanaman Buah
2	Selasa/29 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Bagian-bagaian Tanaman Buah
3	Rabu/30 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Kebun Tanaman Buah
4	Kamis/31 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Cara Menanam dan Merawat Tanaman Buah
5	Jumat/01 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Waktu Panen Tanaman Buah

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Akmal

Peneliti

Suryani

Suryani

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Suryani
NPM : 1501240019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Sekolah : RA Nurul Akmal
Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/04 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Manfaat Tanaman Buah
2	Selasa/05 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Jenis Olahan Tanaman Buah
3	Rabu/06 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Cara Mengupas dan Memotong Buah
4	Kamis/07 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Menjaga Kebersihan Buah
5	Jumat/08 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Buah/Membuat Jusa Buah

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Akmal

Peneliti

Suryani

Suryani

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Suryani
NPM : 1501240019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Sekolah : RA Nurul Akmal
Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/11 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran/Macam-macam Tanaman Sayuran
2	Selasa/12 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran/Bagian-bagian Tanaman Sayuran
3	Rabu/13 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran/Macam
4	Kamis/14 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran/Cara Menanam dan Merawat Tanaman Sayuran
5	Jumat/15 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran/Manfaat Tanaman Sayuran

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Akmal

Peneliti

Suryani

Suryani

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Suryani
NPM	1501240019
Tema	Tanaman Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 28 Januari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Rusmini
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Suryani
NPM	1501240019
Tema	Tanaman Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 28 Januari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
A. Melakukan kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Rusmini
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Suryani
NPM	1501240019
Tema	Tanaman Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 04 Februari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Rusmini
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Suryani
NPM	1501240019
Tema	Tanaman Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 04 Februari 2019
Nama Sekolah	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
A. Melakukan kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Rusmini
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa	Suryani
NPM	1501240019
Tema	Tanaman Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 11 Februari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Rusmini
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa	Suryani
NPM	1501240019
Tema	Tanaman Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 11 Februari 2019
Nama Sekolah	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
A. Melakukan kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Rusmini
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1

NAMA MAHASISWA : Suryani
NPM : 1501240019
Tempat / Mengajar : RA Nurul Akmal
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangi awabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2

NAMA MAHASISWA : Suryani
NPM : 1501240019
Tempat / Mengajar : RA Nurul Akmal
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangi awabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3

NAMA MAHASISWA : Suryani
NPM : 1501240019
Tempat / Mengajar : RA Nurul Akmal
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangi/awabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1







FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3





